ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM LAYANAN PENGAJUAN CUTI PADA KEMENTRIAN AGAMA KOTA PALANGKARAYA BERBASIS WEB

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata-1
Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

MIA CHARMENITA
NIM C1957201053
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2023

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM LAYANAN PENGAJUAN CUTI PADA KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKARAYA BERBASIS WEB

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata-1
Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

MIA CHARMENITA
NIM C1957201053
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2023

LEMBAR PERNYATAAN

Yang Bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Mia Charmenita

NIM : C1957201053

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul:

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM LAYANAN PENGAJUAN CUTI PADA KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKARAYA

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagaian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Palangka Raya, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



MIA CHARMENITA

PERSETUJUAN

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM LAYANAN PENGAJUAN CUTI PADA KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKARAYA BERBASIS WEB

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I,

Agung Prabowo, S.Kom., M.MSi.
NIK.197603272016107

Pembimbing II,

Norhayati, M.Pd
NIK.198805222011004

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

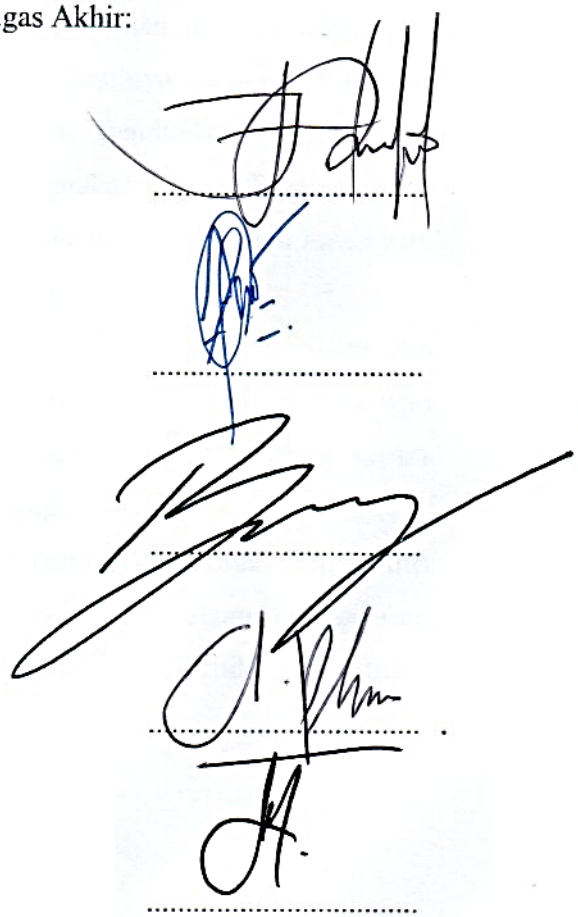
Suparno, M.Kom
NIK.196901041995105

PENGESAHAN

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM LAYANAN PENGAJUAN CUTI PADA KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKARAYA BERBASIS WEB

Tugas Akhir ini telah diujikan, dinilai dan disahkan
oleh Tim Penguji Seminar pada Tanggal 05 Juli 2023

Tim Penguji Sidang Tugas Akhir:



1. Hafiz Riyadli, M.Kom ..... .
   Ketua
2. Ferdiyani Haris, M.Kom .....
   Sekretaris
3. Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T. .....
   Anggota
4. Agung Prabowo, S.Kom., M.MSi. .....
   Anggota
5. Norhayati, M.Pd. .....
   Anggota

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO
“Man Jadda Wa Jadda”
(keberhasilan dapat diraih siapa saja yang selalu berusaha dengan kesungguhan)

PERSEMBAHAN

1. Teruntuk ibunda dan kakanda yang sangat saya sayangi dan cinta terima kasih atas do’a, nasihat dan didikan yang telah kalian berikan selama ini, apapun hasilnya semoga dengan selesainya pendidikan ini mampu membanggakan kalian. Besar harapan saya untuk membuat kalian tersenyum dan bahagia.
2. Terima kasih kepada Utuh, Sister, dan kawan-kawan telah memberi dukungan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
3. Juga terima kasih untuk diri sendiri yang mampu melampaui batasan sehingga berada dititik yang tidak mudah ini.

INTISARI

Mia Charmenita, C1957201053, 2023. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi layanan pengajuan cuti pada Kementerian Agama Kota Palangkaraya Berbasis Web*. Pembimbing I Agung Prabowo, S.Kom., M.MSi., Pembimbing II Norhayati, M.Pd.

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan daya saing dan perkembangan teknologi. Hal ini disebabkan adanya *hardware* dan s*oftware* untuk memudahkan pekerjaan kantor. Dimana perkembangan *software* semakin pesat, salah satu buktinya adalah aplikasi pemrograman. Aplikasi bertujuan untuk melahirkan penemuan baru, salah satunya layanan pengajuan cuti online. dimana cuti sebelumnya masih *hardfile* yang masih berbentuk kertas dengan resiko yang cukup tinggi berkas akan hilang tercecer dan mengalamin kerusakan sebelum berada di kantor. Adapun banyaknya pegawai yang akan mengajukan layanan cuti jika dikelola secara manual maka akan kurang efesien. sehingga permasalahan diambil dalam penelitian ini untuk penulis menganalisa dan merancang "Sistem Layanan Pengajuan Cuti Pada Kementerian Agama Berbasis Web."

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi berpasarkan tempat objek yang di pilih dan juga telah di setujui oleh pihak instalasi tersebut. Adapun rancangan yang dibuat oleh penulis menggunakan mockup StartUML dan balsamiq.

Hasil penelitian ini berupa rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pada Kementerian Agama kota Palangakaraya Berbasis Web. Adapun pengujian yang dihasilkan dengan mendemokan rancangan dan menyebarkan kuisoner kepada pegawai Kementerian Agama kota Palangkaraya. Dengan perhitungan menggunakan skala likert maka presentasi yang dihasilkan sebesar 90% atau 450 total nilai akhir dari 10 pernyataan yang diajukan responden. Sehingga di totalkan nilai tersebut dapat diverifikasikan bahwa rancangan sistem ini telah memenuhi kriteria serta dapat melanjutkan tahapan pembangunan aplikasi untuk peneliti selanjutnya.

Kata kunci: Analisa Perancangan, Sistem Informasi, Absen, Cuti, Pengajuan, Pegawai, Web.

ABSTRACT

Mia Charmenita, C1957201053, 2023. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi layanan pengajuan cuti pada Kementerian Agama Kota Palangkaraya Berbasis Web.* Pembimbing I Agung Prabowo, S.Kom., M.MSi., Pembimbing II Norhayati, M.Pd.

information and communication technology has now become one of the factors that greatly influence the competitiveness and development of technology. This is due to hardware and software to facilitate office work. Where software development is increasing rapidly, one of the proofs is application programming. The application aims to give birth to new discoveries, one of which is the online leave submission service. where the previous leave was still a hard file that was still in the form of paper with a fairly high risk that the file would be lost, scattered and damaged before it was in the office. The number of employees who will apply for leave services if managed manually will be less efficient. so that the problem is taken in this research for the authors to analyze and design a "Web-Based Leave Application Service System at the Ministry of Religion."

The data collection technique used in this study was by observing, interviewing and documenting based on the location of the selected object and also having been approved by the installation. The design made by the author uses the StartUML and balsamiq mockups.

The results of this research are the Design of a Web-Based Leave Application Information System at the Ministry of Religion of the City of Palangkaraya. The test was produced by demonstrating the design and distributing questionnaires to employees of the Ministry of Religion of Palangkaraya City. By calculating using a Likert scale, the resulting presentation is 90% or 450 of the total final score of the 10 statements submitted by respondents. So by adding up these values it can be ensured that the design of this system meets the criteria and can continue the application development stages for further researchers.

Keywords: ***Design Analysis, Information Systems, Attendance, Leave, Submissions, Employees, Web.***

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Analisa dan Perancangan Sistem Layanan Cuti pada Kementerian Agama Palangkaraya Berbasis Web" dapat diselesaikan baik dan tanpa kendala yang berarti.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terutama kepada:

1. Suparno, M.Kom., selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informasi dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.
2. Dr.H.Nur Widiantoro,S.Ag.,M.Pd., selaku Kepala Kementerian Agama Kota Palangakaraya yang telah mengijinkan penulis melakukan penelitian.
3. Norhayati, M.Pd. selaku Ketua Prodi Sistem Informasi sekaligus selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah memberikan saran, koreksi dan bimbingan dalam penyusunan penulisan Tugas Akhir ini.
4. Agung Prabowo, S.Kom.,M.MSi., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang telah memberikan saran, koreksi dan bimbingan dalam materi penelitian Tugas Akhir ini.
5. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material selama penyusunan Tugas Akhir.

Penuli menyadari laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan

laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Terima Kasih.

Palangaka Raya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PERNYATAAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
INTISARI vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR TABLE xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 3
1.3 Batasan Masalah 3
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 4
1.5 Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Kajian Teori 7
2.2 Penelitian Yang Relavan 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
3.1 Tinjauan Umum 26
3.2 Jenis Penelitian 26
3.3 Desain Penelitian 27
3.4 Instrumen Penelitian 29
3.5 Teknik Analisa dan Prosedur Pengumpulan Data 31
3.6 Analisis Kebutuhan 36
3.7 Desain Sistem 37
3.8 Jadwal Penelitian 60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 69
4.1 Hasil 69
4.2 Pembahasan 70
BAB V PENUTUP 79
5.1 Kesimpulan 79
5.2 Saran 80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol *Usecase* Diagram 15
Tabel 2.2 Simbol *Activity* Diagram..... 17
Tabel 2.3 Simbol *Sequence* Diagram 18
Tabel 2.4 Simbol *ERD* Diagram..... 21
Tabel 2.5 Tabel Penelitian yang Relevan..... 24
Tabel 3.1 Analisa *PIECES* *33*
Tabel 3.2 Prosedur Penelitian..... 35
Tabel 3.3 tb_datauser 57
Tabel 3.4 tb_Absen 58
Tabel 3.5 tb_Pengajuan cuti 58
Tabel *3.6* tb_Persetujuan..... 59
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian..... 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar *2.1 Logo Aplikasi Balsamiq* 21
Gambar 2.2 Logo Aplikasi StarUML..... 22
Gambar 2.3 Logo Aplikasi Xampp..... 22
Gambar *3.1 Desain Penelitian* *27*
Gambar *3.2 Usecase Admin, User, dan Pimpinan* 37
Gambar *3.3 Activity Diagram Login*..... 38
Gambar *3.4 Activity Diagram Profil*..... 39
Gambar *3.5 Activity Diagram* Pengajuan Cuti..... 40
Gambar *3.6 Activity Diagram* Data Riwayat Cuti..... 41
Gambar *3.7 Activity Diagram* Absen..... 42
Gambar *3.8 Activity Diagram* Data pengajuan Cuti 43
Gambar *3.9 Activity Diagram Absensi*..... 44
Gambar *3.10 Activity Diagram Persetujuan*..... 45
Gambar *3.11 Sequance Diagram Login*..... 46
Gambar 3.12 *Sequance Diagram Update Profil* 47
Gambar 3.13 *Sequance Diagram Pengajuan Cuti* 48
Gambar 3.14 *Sequance Diagram Riwayat Cuti* 49
Gambar 3.15 *Sequance Diagram Absen* 50
Gambar 3.16 *Sequance Diagram* Data Pengajuan Cuti..... 51
Gambar 3.17 *Sequance Diagram* Data Absensi..... 52
Gambar 3.18 *Sequance Diagram* Persetujuan..... 52
Gambar *3.19 Class Diagram* Layanan Pengajuan Cuti..... *54*
Gambar *3.20 Entity Relationship Digram (ERD)*..... *56*
Gambar *3.21 Halaman Login*..... *61*
Gambar *3.22 Halaman Pengajuan Cuti*..... *62*
Gambar *3.23 Halaman Riwayat Cuti*..... 62
Gambar *3.24 Halaman Admin*..... *63*
Gambar *3.25 Halaman Profil Admin*..... 63
Gambar *3.26 Halaman Data Pengajuan Cuti*..... 64
Gambar 3.27 *Halaman Persetujuan* *64*
Gambar 3.28 *Halaman Absen QR Code* *65*
Gambar 3.29 *Halaman Ubah Sandi*..... *66*
Gambar 3.30 *Halaman Absensi*..... *67*
Gambar 3.31 *Halaman Beranda User* *67*
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kementerian Agama Palangkaraya..... *70*
Gambar 4.2 *Halaman Login*..... *71*
Gambar 4.3 *Halaman User* *72*
Gambar 4.4 *Halaman Profil User* *73*
Gambar 4.5 *Halaman Ubah Sandi*..... *73*
Gambar 4.6 *Halaman Absen* *74*
Gambar 4.7 *Halaman Pengajuan Cuti*..... *75*

Gambar 4.8 *Halaman Data Pengajuan Cuti* *75*
Gambar 4.9 *Halaman Data Absensi* *76*
Gambar 4.10 *Halaman Riwayat Cuti* *77*
Gambar 4.11 *Halaman Persetujuan* *77*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir

Lampiran 5 Kartu Kegiatan Seminar Tugas Akhir

Lampiran 6 Lembar Dokumentasi

Lampiran 7 Lembar Sample Pengajuan Cuti Offline

Lampiran 8 Kartu Kegiatan Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 8 Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian Tugas Akhir

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan daya saing dan perkembangan teknologi. Hal ini disebabkan adanya *hardware* dan *software* untuk menjadi sebuah acuan. Di mana dengan memanfaatkan tekonologi komputer saat ini dapat memudahkan pekerjaan kantor juga menunjukan bahwa teknologi dalam perkembangan *software* semakin pesat. Salah satu buktinya adalah aplikasi pemograman yang dibuat oleh manusia seperti kemunculan aplikasi bisnis dan manajemen.

Berdasarkan penjelasan dari paragraf sebelumnya, pemanfaatan teknologi diperlukan oleh berbagai pihak, salah satunya pihak instansi perkantoran. Hal ini berdampak pada adanya daya saing yang terjadi lantas mendorong setiap kantor untuk dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya termasuk dalam hal penyediaan informasi. Sehingga dalam melakukan tugasnya, petugas kantor administrasi dapat memberikan layanan yang berkualitas.

Saat ini pemakaian komputer pada bagian administrasi sangatlah berguna, sebab komputer dapat diandalkan untuk pengolahan data yang *kompleks*. Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, baik *hardware* maupun *software* untuk terus berkembang sesuai

dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan yang mendesak akan pemanfaatan komputer. Selama ini penggunaan komputer dilakukan secara meluas baik di semua bidang, tak terkecuali Kantor Kementerian Agama Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah.

Setiap instansi mempunyai cara yang cukup beragam dalam melakukan layanan pengajuan cuti. Sehingga dalam sistem layanan pengajuan cuti pegawai pada kantor Kementerian Agama Kota Palangkaraya belum terkomputerisasi pengerjaannya atau masih manual berbentuk data arsip dokumen yang masih *offline*. Banyaknya pengajuan cuti membuat pihak tertentu sering mengalami kesulitan dalam mengelola surat cuti. Seperti memproses penulisan berkas pada surat masuk melalui PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), Menuliskan disposisi untuk diserahkan kepada pihak pimpinan yang akan menyetujui dan diserahkan ke pihak kepegawaian untuk memberikan izin resmi dengan tanda yang telah diberikan pimpinan langsung. Maka sangat mungkin untuk berkas yang diajukan hilang dan rusak sehingga layanan pengajuan cuti tidak memenuhi kualifikasi apabila terjadi kesalahan dalam mengelola surat pengajuan cuti oleh karena itu sangatlah besar dampaknya bagi Kantor Kementerian Agama Kota Palangkaraya. Hal itu b*erp*engaruh langsung pada perencanaan dan *efektivitas* suatu kantor untuk memenuhi dan menjaga kualitas kerja kantor, bila dikelola secara *profesional* maka akan sangat menentukan mutu dan kesuksesan kantor yang dikelola.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tugas akhir **"Analisa Dan Perancangan Sistem Layanan Pengajuan Cuti pada Kementerian Agama Kota Palangkaraya Berbasis Web"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan yang akan diambil dari penelitian adalah "Bagaimana menganalisa dan merancang sistem layanan pengajuan cuti pada Kementerian Agama kota Palangkaraya berbasis web?"

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan dalam penelitian ini yakni, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi dengan menganalisis dan merancangan layanan pengajuan cuti pada kantor Kementerian Agama kota Palangkaraya berbasis web.
2. Rancangan layanan pengajuan cuti ini hanya untuk karyawan dan pimpinan yang ada di kantor Kementerian Agama kota Palangkaraya
3. Rancangan layanan pengajuan ini dapat menjadi sebuah referensi jika suatu saat ingin membangun sistem cuti online.
4. Untuk metode perancangan menggunakan uml (*unfied modelling language*)
5.

6. Metode analisis yang digunakan adalah PIECES.
7. Rancangan yang dibangun menggunakan aplikasi balsamiq dan *StartUML*.
8. Pengguna pada sistem layanan pengajuan cuti dibagi menjadi dua user dan admin. Admin dapat mengedit, menambah dan menghapus data pada sistem layanan pengajuan cuti sedangkan user hanya bisa mengedit profil dan mengisi form penganjuan cuti.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

` Adapun tujuan dari penelitian adalah menghasilkan Analisis dan Rancangan Sistem Layanan Pengajuan Cuti pada Kementerian Agama kota Palangkaraya Berbasis Web.

1.4.2 Manfaat

Selain menghasilkan analisis dan perancangan, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut: .

a. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis dalam penelitian ini ialah sebagai pembelajaran untuk penulisan karya ilmiah yang lebih baik juga mendapat ilmu bagaimana penulis secara tidak langsung menganalisa dan merancang dalam pembuatan tugas akhir untuk mendapat gelar strata 1 (S1).

b. Bagi STMIK Palangkaraya

Penulis berharap dapat memberikan rmanfaat bagi pembaca maupun kampus STMIK Palangkaraya sebagai referensi dalam penulisan laporan.

c. Bagi Kantor Kementerian Agama

Perancangan ini dibuat sebagai referensi serta bahan pertimbangan, jika suatu saat diperlukan sistem yang dapat memudahkan *administrasi* kantor serta pengelolaan data dalam khasus Layanan Pengajuan Cuti pada Kementerian Agama kota Palangkaraya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terpiri dari beberapa bab dan masing-masing bab membahas dan menguraikan pokok permasalahan yang berbeda, sebagai gambaran disini penulis menyertakan garis-garis besarnya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang diambil dari penelitian yang relevan beserta susunan kajian teori yang disesuaikan dengan tema TA (Tugas Akhir).

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan dari hasil penelitian dalam mengimplementasikan sistem yang dirancang.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan terhadap penelitian yang dibuat oleh penulis.

BAB II
TINJAUN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Penguraian tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitia, dan pemodelan yang akan digunakan seperti pada penjelasan di bawah ini:

2.1.1 Analisa

Menurut (Kaunar, 2020) analisa merupakan membaca teks, dengan menempatkan tanda-tanda dalam interaksi yang dinamis dan pesan yang disampaikan.

Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.

Dari teori para ahli di atas, definisi analisa yang berbeda dapat disimpulkan bahwa cara mengatasi suatu masalah dapat diselesaikan dengan mengaitkan dan menyimpulkan hasil dari keputusan akhir, menyatukan pemahaman yang spesifik dan detail. Maka permasalahan mudah dipahami serta dapat terselesaikan.

2.1.2 Perancangan

Menurut (Aditiyawarman, 2022) perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari sistem untuk

memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta memberikan gambaran yang jelas dan rancangan bangun yang lengkap.

Menurut (Baene, 2019) pengertian perencanaan adalah suatu proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik, dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh.

Dari definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan diperoleh untuk memastikan suatu permasalahan. Maka dengan perencanaan akan mendapat gambaran secara rinci juga jelas. Dimana berfungsi dengan baik guna untuk diterapkan sesuai kebutuhan masing-masing pengguna.

2.1.3 Sistem

Menurut (Mudawanah, et al., 2021) sistem adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan

Menurut (Abdurahman, et al., 2018) pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan kedua pengertian dari ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa system merupakan sekumpulan elemen yang saling terintegrasi dalam berkerja sama untuk mencapai sebuah tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

2.1.4 Informasi

Menurut (Agustiandra & Ahmad, 2019) menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diklarifikasi atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan infomasi akan mengolah data menjadi informasi berbentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya

Menurut (Eduard Sudjiman & Siregar Sudjiman, 2018) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan.

Dari definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa informasi menentukan kesuksesan atau kegagalan yang berarti sumber dari data telah dikumpulkan, diolah, dan diproses sedemikan rupa untuk menjadi sebuah data yang berkualitas, akurat, t*erp*ercaya sehingga mudah dimengerti oleh pengguna.

2.1.5 Website

Menurut (Widodo & Eka Saputra , 2018) Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen–dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang mengunakan protokol http (hypertext transfer protokol) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut browser.

Menurut (Hariyanto & Prasetyo, 2019) Web browser digunakan untuk menampilkan hasil website yang telah dibuat. Web browser yang paling sering digunakan di antaranya adalah mozilla firefox, google chrome, dan safari.

Dari definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa website adalah sumber fasilitas yang dapat diakses secara online melalui jaringan internet dan komputer. Di mana menghasilkan sekumpulan data untuk menjadi sumber informasi yang bermanfaat serta akurat bagi pengguna.

2.1.6 Layanan

Layanan ialah kegiatan yang menghasilkan informasi untuk keperluan manusia, baik individu ataupun kelompok serta masyarakat. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Aparatur no. 63 tahun 2003, pelayanan adalah semua bentuk aktivitas pelayanan yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah di pusat, di daerah maupun di lingkungan badan usaha.

Menurut (Herlinudinkhaji, 2019) layanan teknologi informasi menjadi penting dalam kegiatan manajemen bidang teknologi informasi terutama untuk keperluan audit dalam layanan tersebut.

Layanan merupakan hal yang penting bagi sebuah organisasi karena mampu mengelola informasi dengan teknologi untuk menyesuaikan kebutuhan terhadap kegiatan administrasi.

2.1.7 Cuti.

Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu. Cuti diberikan dalam rangka usaha menjamin kesegaran jasmani dan rohani. Berpasarkan *undang-undang (uu) ketenagakerjaan nomor 13 tahun 003* mengatur bahwa terkait cuti karyawan, setiap perusahaan berkewajiban untuk memberikan cuti setidaknya 12 hari kerja yang diberikan setelah masa kerja karyawan 12 bulan. Dalam undang-undang tersebut tertulis tujuh jenis hak cuti bagi karyawan yaitu:

Menurut (Eka purwanri, 2021) cuti adalah meninggalkan pekerjaan beberapa waktu secara resmi untuk beristirahat. Namun ini juga menyangkut hak pegawai negeri sipil untuk tidak masuk bekerja yang

diijinkan dalam jangka waktu tertentu untuk menjamin kesegaran jasmani dan rohani serta kepentingan pegawai.

Cuti merupakan bagian penting dalam suatu organisasi untuk memberikan rehat atau istirahat, karyawan juga bisa menggunakan cuti saat menghadapi kondisi tertentu yang menghalangi mereka untuk bekerja.

a. Cuti Tahunan

Pegawai negeri sipil yang telah bekerja sekurang-kurangnya satu tahun secara terus menerus berhak atas cuti tahunan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 (dua belas) hari kerja. Cuti tahunan tersebut dapat diambil secara terpecah-pecah, bersamaan dengan ketentuan setiap bagian tidak boleh kurang dari 3 (tiga) hari kerja.

b. Cuti Besar

Cuti besar adalah cuti yang dapat diambil oleh seorang pns setelah bekerja 6 tahun berturut-turut. Lama cuti besar adalah maksimal 90 hari kalender.

c. Cuti Sakit

Cuti sakit adalah cuti yang bisa diambil oleh seorang pns ketika sakit dan membutuhkan waktu istirahat untuk pemulihan kondisinya.

d. Cuti Melahirkan

Cuti melahirkan adalah cuti yang dapat diambil oleh pns wanita untuk melahirkan anak pertama, kedua, dan ketiga. Lama cuti melahirkan adalah maksimal 90 hari kalender.

e. Cuti Karena Alasan Penting

PNS dapat cuti karena alasan penting untuk paling lama 60 hari kalender. Lamanya cuti karena alasan penting hendaknya ditetapkan sedemikian rupa, sehingga benar-benar hanya untuk waktu yang diperlukan saja. Dalam kondisi tertentu, cuti alasan penting hanya bisa diambil setelah hak cuti pegawai yang bersangkutan tidak mencukupi lagi atau habis.

f. Cuti di luar tanggungan negara

Cuti di luar tanggungan negara dapat diberikan kepada pns yang telah bekerja sekurang-kurangnya 5 tahun secara terus-menerus dan adanya alasan-alasan pribadi yang penting dan mendesak. Di samping jenis-jenis cuti tersebut, terdapat juga cuti bersama. Cuti bersama ditetapkan setiap tahun melalui surat keputusan bersama 3 menteri, yaitu menteri agama, menteri tenaga kerja dan transmigrasi, dan menteri pemberdayaan aparatur negara dan reformasi birokrasi.

Cuti di luar tanggungan negara merupakan cuti yang tidak sebentar karena pegawai harus menemani suami atau istri yag bekerja luar negeri sebagai pendamping. Sehingga cuti dapat dipertimbangkan oleh atasan langsung. Adapun cuti ini diajukan paling lambat 3 bulan sebelum pelaksanaan cuti.

2.1.8 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Apabila peneliti ingin mengetahui hai-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Peneliti melakukan wawancara tidak terstuktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Menurut (Samuel, 2017) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan, sehingga komunikasi dan pembangunan bersama yang berarti tentang topik tertentu.

Dari definisi para ahli diatas, disimpulkan bahwa wawancara bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari pertanyaan terkait responden. Sehingga dapat memberi jawaban untuk terkait penerimaan data sebagai sumber informasi akurat dan bermanfaat.

2.1.9 PIECES

Menurut (Restu Saputri & Sutiyatno, 2020) untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efesiensi, dan pelayanan pelangganan atau yang sering disebut analisis PIECES.

Menurut (Naom & Noprisson, 2019) PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan.

Dari dua teori di atas ditarik kesimpulan bahwa nalisa PIECES adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah serta membuat kinerja sistem menjadi terstruktur.

2.1.10 Metode Kualitatif

Menurut (Norhayati, et al., 2022) Kualitatif ialah pendekatan dekriptif. deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan mengint*er*restasikan sesuatu atau keadaan, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa metode kualitatif merupakan proses dan hasil yang berfokus pada objek dalam memahami suatu pristiwa, perilaku, atau fenomena.

2.1.11 UML

Menurut (Gunawan , et al., 2012) Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa grafis untuk membangun sistem perangkat lunak. Berdasarkan bahasa pemodelan untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, membangun dan mendokumentasikan artifak-artifak dari sistem. Juga dapat digunakan untuk menerangkan sistem yang berorientasi pada objek secara lebih jelas dan detail untuk disajikan dalam bentuk diagram atau gambar yang meliputi class beserta atribut, operasinya, dan class komposisi dalam mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan menurut ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa UML atau *Unified Modeling Language* merupakan Bahasa pemodelan untuk membuat sebuah rancangan dalam membangun sistem sesuai kebutuhan. Berikut uraian dari komponen UML yang akan diuaraikan dibawah ini:

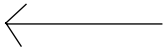
2.1.12 Skala Likert

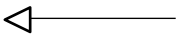
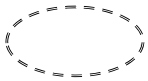
Skala likert Menurut (Dwi Herlina,W, 2019) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang diterapkan secara spesifik.

a. Use case diagram

Salah satu jenis diagram pada UML yang menggambarkan interaksi antara sistem dan aktor, usecase diagram juga dapat men-deskripsikan tipe interaksi antara si pemakai sistem dengan sistemnya. Di mana useacase diagram merupakan pemodelan yang mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu actor atau lebih untuk membuat sistem informasi. Berikut tabel simbol-simbol dari Usecase diagram:

Tabel 2.1 Simbol *Usecase* Diagram

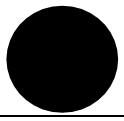
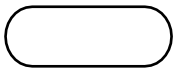
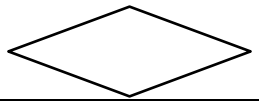
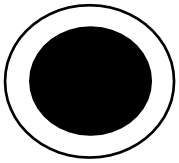
SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	*Actor*	Menspesifikasikan peran yang digunakan user ketika berinteraksi dengan user
---------->	*Dependency*	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (*independent*) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya yang tidak mandiri (*independent*).
	*Generalization*	Hubungan dimana objek anak (*descendent*) berbagi perilaku dan

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
		struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (*ancestor*) .
	*Include*	Menspesifikasikan bahwa use case sumber secara eksplisit.
	*Extend*	Menspesifikasikan bahwa use case target memperluas perilaku dari usecase sumber pada suatu titik yang diberikan.
	Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	*System*	Menspesifikasikan paket menampilkan yang secara terbatas.
	*Collaboration*	Interaksi aturan-aturan dan elemenlain yang bekerja sama untuk menyediakan prilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya.
	*Use Case*	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.

b. Activity Diagram

Activity diagram merupakan aktivitas UML pada satu jenis diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sistem. Sedangkan diagram itu sendiri merupakan teknik khusus dalam beberapa hal, memainkan peran mirip diagram aliran, tetapi perbedaan yang mendukung pada sebuah activity atau aktivitas disebut sebagai action (Puranto, 2019). Berikut simbol-simbol *activity diagram*, yaitu:

Tabel 2.2 Simbol *Activity* Diagram

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	Status Awal	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
	Aktivitas	Aktivitas yang dikerjakan sistem, yang biasanya diawali dengan kata kerja.
	Percabangan / *Decision*	Asosiasi percabangan jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu
	Penggabungan / Join	Asosiasi penggabungan dimana aktivitas yang lebih dari satu digabungkan
	Status Akhir	Bagaimana objek yang sudah dibentuk, diakhiri.

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
Nama Swimlane	*Swimlane*	Pemisah organisasi atau bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi

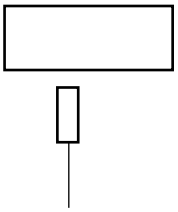
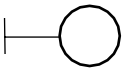
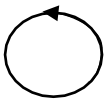
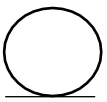
c. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan tahapan atau urutan objek pada usecase dalam mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan serta diterima antar objek.

Sequence diagram adalah grafik dua dimensi dimana objek ditunjukkan dalam dimensi horizontal, sedangkan lifeline ditunjukkan dalam dimensi vertikal (Tanjung & Muhammad , 2022). Sequence Diagram dalam penggambaran memiliki simbol-simbol yang akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Simbol *Sequence* Diagram

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	*Actor*	Merespresentasikan entitas yangberada diluar sistem dan berinteraksi dengan sistem

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	*Lifeline*	Menghubungkan objek selama sequence memproses pengirimanatau penerimaan dan aktivitasnya .
	*General*	Mepresentasikan entittas tunggaldalam sequence diagram.
	*Boundary*	Berupa tepi dari sistem, seperti user interface atau suatu alat yang berinteraksi dengan sistem yang lain.
	*Control*	Element yang mengatur aliran dari informasi untuk sebuah scenario. Objek ini umumnya mengatur perilaku
	*Entitas*	Elemen yang bertanggung jawab menyimpan data atau informasi. Ini dapat berupa beans atau model objek
	*Activation*	Suatu titik dimana sebuah objek mulai berpartisipasi didalam sebuah sequence yang menunjukkan kapan sebuah objek mengirim atau menerima

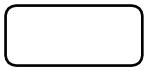
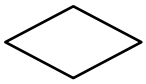
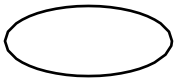
SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
		.
	Message	Pesan yang mendefinisikan komunikasi tertentu anatara lifeline dari sebuah interaksi.
	*MessageEntry*	Berfungsi untuk menggambarkanpesan atau hubungan antar objek yang menunjukkan urutan kejadian .
	*Message toSelf*	Simbol ini menggambarkan pesanatau hubungan objek itu sendiri, yang menunjukkan urutan kejadian.
	*MessageReturn*	Menggambarkan hasil dari pengiriman message dan digambarkan dengan arah dari kanan ke kiri.

d. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram atau singaktan dari (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk pembuatan model sesuai dengan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh

sistem Analis dalam tahap analisis menjadi syarat proyek pengembangan sistem (Megawati & Gustina, 2018). Berikut uraian yang merupakan simbol dari ERD:

Tabel 2.4 Simbol *ERD* Diagram

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	*Entity*	Kumpulan Objek atau sesuatuyang dapat dibedakan.
	*Relasi*	Hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih. Kumpulan *relationship* yang sejenis disebut *relationship set.*
	*Atribut*	Karekteristik dalam *entity* atau *relationship* dengan kata lain adalah kumpulan dari elemen data yang membentuk entitas.
	Connection	Digunakan sebagai penghubung entitas dan pembeda antar entitas.

2.1.13 Balsamiq

Balsamiq merupakan aplikasi yang digunakan untuk merancang website dalam desain *interface.*



Gambar 2.1 Logo Aplikasi Balsamiq
Sumber: https://optimalcracks.com/balsamiq-mockups-crack-license-key/

2.1.14 StarUML

StarUML merupakan rekayasa perangkat lunak untuk pemodelan sistem dalam pengembangan aplikasi UML atau *Unified Modeling Language* yang bertujuan mendukung dalam pembuatan diagram UML



Gambar 2.2 Logo Aplikasi *StarUML*
Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/StarUML

2.2 Penelitian yang Relavan

Penelitian merupakan pernyataan dari target utama untuk dijadikan sebuah kegiatan penelitian dalam objek yang telah direncanakan. Adapun tujuan penelitian ini mengemukakan secara jelas sehingga informasi dan permasalahan dapat diukur dengan adanya data dan informasi yang benar. Sedangkan relevan adalah hubungan yang bersangkutan dalam hal keterkaitan erat dengan masalah dan situasi sehingga ini merupakan kejadian yang telah terjadi saat ini.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang relevan merupakan hasil dari kajian yang menjelaskan terkait informasi dan data yang diperoleh dalam masalah yang sedang diteliti dengan adanya ringkasan hasil penelitian yang relevan mampu mengacu pada fakta-fakta serta sumber yang akurat.

Berikut penulis uraikan beberapa hasil dari kajian penelitian yang relevan untuk dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pendukung judul serta hasil dari pemaparan yang telah ada dikajian berdasarkan penelitian yang relevan sebagai berikut:

Tabel 2.5 Tabel Penelitian yang Relevan

No	Nama Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Perbedaan
1	FieraArnandya Rani/2019	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai	Peneliti membuat topik pengajuan cuti pegawai dengan metode OOAD (Object Oriented Analysis and Design). sedangkan penulis membuat analisa dan racangan layanan pengajuan cuti kantor Kementerian Kota Palangkaraya
2	Fauzi yuni/2020	Perancangan Sistem Informasi Izin Cuti Karyawan Menggunakan Framework	Peneliti merancang sistem cuti menggunakan metode SOA (*Service Oriented Architecture*) sedangkan penulis merancang sistem dengan metode RAD
3	1.Wulan Andang Purnomo 2.Gunawan Ali 3.Dahlia Nur Pratami/2020	Analisa Dan Perancangan Sistem E-Cuti Pegawai Bank Berbasis Web	Peneliti membuat sistem E-cuti pegawai bank menggunakan metode Waterfall sedangkan penulis membuat topik Layanan pengajuan cuti dengan metode yang sama

No	Nama Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Perbedaan
4	Fauzi Hawari/2019	Sistem Informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web menggunakan framework codeigniter (Studi Khasus: Oakwoood Premiere Cozmo)	Peneliti mambuat sistem pengajuan cuti karyawan berbasis web menggunakan metode pengembangan SDLC sedangkan penulis membuat rancangan sistem layanan cuti menggunakan RAD
5	Albertus L. Setyabudhi/2017	Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Absen dan Pengambilan Surat Cuti Kerja Berbasis Web	Peneliti merancang sistem informasi pengelolan data absen dan cuti berbasis web mengunakan DFD. Sedangkan Penulis merancang layanan cuti berbasis web menggunakan UML

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Kementerian Agama kota palangkaraya merupakan kantor yang membidangi urusan keagamaan. Kementerian Agama Kota Palngaraya beralamatkan di Jl. AIS Nasution No. 26, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya Prov, Kalimantan Tengah.

Penelitian ini mengambil studi khasus dari Layanan pengajuan cuti yang ada di kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya. Layanan cuti pada Kementerian Agama kota Palangka Raya masih offline menggunakan Microsoft Office untuk mengatur dan mengelola cuti. Sehingga dari objek inilah saya mengangkat judul penelitian Analisa dan Perancangan Sistem Layanan Pengajuan Cuti pada Kementerian Agama Kota Palangka Raya.

3.2 Jenis Penelitian

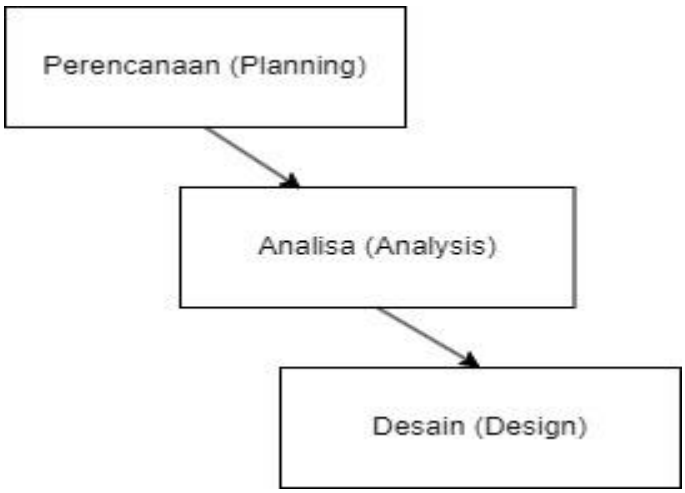
Jenis Penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan investigasi sistematis terhadap fenomena sebagai pengumpulan data yang diukur dengan melakukan teknik statistik dan teori menyangkut dengan kuantitas yang berdasarkan menganalisa suatu objek.

Prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai kebutuhan masing-masing peneliti, berikut tahapan-tahapan dalam sebuah penelitian:

a. Merumuskan masalah yang terjadi pada objek penelitian
b. Menghasilkan data yang sudah didapatkan peneliti
c. Memberikan rekomendasi penyelesaian dengan sistem yang baru
d. Mengumpulkan data dilapangan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

3.3 Desain Penelitian

Untuk pengembangan sistem penelitian ini menggunakan metodel SDLC (System Development Lyfe Cycle) merupakan sebuah kerangka kerja atau metode perangkat lunak yang terdiri dari serangkaian tahap demi tahap yang saling berkaitan. Metode ini dapat diaplikasikan dalam berbagai jenis penelitian, terutama yang berhubungan dengan pengembangan perangkat lunak. Berikut adalah desain penelitian menggunakan metode SDLC (Sytem Development Life Cycle):



Gambar 3.1 Desain penelitian

1. Perencanaan (Planning)

   Tahapan ini penulis mengidentifikasi masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, bagaimana meningkatkan kecepatan pengembalian keputusan dengan tujuan agar dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada.

   Pada tahapan ini peneliti mengidentifikasi masalah dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber. Sehingga peneliti mampu mengetahui permasalahan apa yang ada di kantor Kementerian Agama, lalu melakukan observasi dan wawancara agar dapat merencanankan data apa saja yang diperlukan dalam mengambil objek penelitian ini.

2. Analisis (Analysis)

   Tahapan ini penulisan melakukan analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Contohnya seperti kebutuhan fungsional termasuk tampilan data yang informatif dan kemampuan menganalisis data.

   Pada tahapan ini peneliti mampu menganalisa data untuk mengambil tindakan. Tindakan apa yang harus diambil agar permasalahan pada kantor Kemeneterian Agama dengan menganalisa kebutuhan apa saja yang diperlukan admin dalam dala mengelola cuti. Sebagai berikut:

   a. Peneliti melakukan analisa terhadap sistem aplikasi yang dipakai untuk pengelolaan data cuti pada kantor Kementerian Agama kota Palangakaraya
   b. Peneliti menganalisa permasalahan dalam mengelola cuti.

c. Peneliti melakukan pengumpulan data yang ada pada kantor Kementerian Agama dengan observasi dan wawancara langsung kepada Admin Kepegawaian yang mengelola cuti untuk memperoleh data.

d. Desain (Design)

Adapun desain pada tahapan ini penulis akan melakukan analisa kebutuhan secara fungsional dan non-fungsional. Kemudian tahapan ini, penulisan merancang antarmuka (desain antarmuka) yang mudah digunakan dan dimengerti oleh pengguna nantinya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. sebagai alat pengumpulan data instrument penelitian sangat besar perannya dalam menentukan kualitas penelitian.

Validitas penelitian ditentukan dari kualitas instrument yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data yang dilakukan. Instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah lembar observasi dan lembar wawancara.

3.4.1 Observasi

Dalam kegiatan observasi penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan mengamati secara langsung pada objek Kementerian Agama kota Palangka Raya guna untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian tugas akhir. Berikut langkah-langkah yang

digunakan sebelumnya dalam melakukan pengajuan cuti, adapun sebagai berikut:

a. Membuat surat permohonan cuti
b. Mengajukan surat melalui PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu)
c. Mengelola surat dan membuat disposisi pada layanan umum
d. Meminta persetujuan langsung pada pimpinan dan memproses surat rekomendasi pada kepegawaian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dari peneliti atau narasumber langsung. Ini dilakukan agar data yang diperoleh benar adanya. Sehingga responden dari pegawai kantor Kementerian Agama kota Palangka Raya setuju dalam objek yang di ambil oleh peneliti sebagai data dan informasi. Berikut pertanyaan yang diajukan oleh peneliti:

1. Apa saja instalasi yang ada di kantor kemenag?
2. Berapa jumlah pegawai atau karyawan yang ada disini?
3. Bagaimana cara staff mengelola cuti pegawai?
4. Siapa Admin yang bertanggung jawab untuk mengelola cuti?
5. Bagaimana prosedur cuti disini?
6. Ada berapa hari maksimal cuti?
7. Aplikasi apa saja yang digunakan Admin untuk mengelola data cuti?
8. Apa kesulitan Admin dalam mengelola layanan cuti ini?
9. Mengapa pegawai harus mengambil cuti dalam bekerja?

3.4.3 Doumentasi

Doumentasi bertujuan memperoleh langsung dalam penyajian data penelitian yang di ambil berbentuk foto atau gambar sebagai bahan bukti bahwa penelitian ini diambil dan disetujui oleh pihak kantor Kementerian Agama kota Palangka Raya:

3.5 Teknik Analisa Dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik analisa

Teknik Analisa yang dugunakan dalam penelitian ini adalah analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*).

Analisa PIECES sendiri bertujuan sebagai pengoreksi dan perbaikan pada sistem informasi dalam organisasi. sehingga menganalisis sebuah sistem diperlukan beberapa aspek penting diantaranya kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efesiensi dan pelayanan pelanggan.

Dalam analisis PIECES ada kriteria-kriteria yang wajib untuk digunakan dalam menganalisis suatu sistem, diantaranya sebagai berikut:

a. *Performance* (Kinerja)

Dalam performance berfokus pada penganalisaan kinerja yang dibutuhkan untuk mengetahui tugas-tugas yang dijalankan namun tidak mencapai sasaran. Kinerja diukur dari jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama jangka waktu tertentu. Pada sistem kinerja

diukur berdasrkan seberapa baik sistem itu berjalan dan tidak menimbulkan *error*.

Admin merasa jika manual membuang banyak waktu jika harus menunggu dan mencek satu perastu surat permohonan yang diajukan oleh pegawai Kementerian Agama kota Palangka Raya.

b. *Information* (Informasi)

Informasi digunakan sebagai evaluaisi terhadap kemampuan sistem dalam menghasilkan sistem informasi yang bermanfaat untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul.

Admin mengharapkan informasi atau surat permohonan segera dapat diakses dan diperoleh hanya dengan online menggunakan website.

c. *Economics* (Ekonomi)

Analisa ekonomi merupakan biaya yang diperlukan dalam penelitian. dari segi ekonomi masih menggunakan buku dan alat tulis memerlukan biaya yang cukup mahal.

Mengurangi biaya pegawai yang harus dikeluarkan jika harus kekantor hanya untuk mengajukan surat permohonan cuti.

d. *Control* (Mengelola atau pengendalian)

Sistem perlu dimonotoring dan diperbaiki jika menemukan kinerja yang dibawah standar. Kemudian control dipasang untuk meningkatkan kinerja yang dibawah standar. Control dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencengah atau mendeteksi kesalahan

sistem, menjamin keamanan data dan informasi. Surat permohonan dan rekomendasi dapat diakses kapan saja tanpa harus menunggu jam kerja dan harus menunggu lama.

e. *Efficiency* (Efisiensi)

Efesiensi menyangkut bagaimana menghasilkan outpout sebanyak-banyaknya dengan input uang sekecil mungkin. Pegawai yang mengajukan surat permohonan dapat diakses secara online karena layanan cuti tidak harus menunggu lama serta harus turun kekantor dalam memproses surat permohonan juga lebih menghemat biaya dan waktu.

f. *Service* (Pelayanan)

Service atau layanan berfokus pada bagaimana sistem tersebut memberikan layanan yang berkualitas.

Tabel 3.1 Analisa *PIECES*

Jenis Analisis	Sistem Lama	Solusi
Performance (Kinerja)	Layanan cuti akan terhambat jika harus kekantor terlebih dahulu, selain itu pengajuan cuti offline masih mengunakan kertas yang memungkinkan 96% dapat mengalami kerusakan.	Respon lebih cepat dalam pendataan online yang akan memudahkan antara karyawan dan kepegawaian untuk melancarkan proses layanan cuti itu sendiri.
Information (Informasi)	Data cuti harus dimasukan secara manual ke Microsoft office	Data cuti akan masuk secara otomatis melalui jaringan dan sistem

Jenis Analisis	Sistem Lama	Solusi
Economy (Ekonomi)	Biaya untuk pengeluaran kertas dan alat yang digunakan relative mahal	Biaya relatif murah, karena hanya dengan online menggunakan website yang dibangun saja
Control (Kontrol)	Pendataan dikelola langsung oleh kepegawaian, di data secara manual, dan menunggu antri dari pihak lain untuk dicek	Pendataan langsung dipantau admin untuk pengelolaan sistem cuti dengan ttd elektonik atas persetujuan oleh pihak yang berwenang langsung untuk dapat segera dikonfirmasikan hasilnya
Eficiency (Efesiensi)	Pengajuan cuti secara offline akan lebih lambat, karena harus menunggu beberapa hari untuk dicek dan disetujui dengan keluarnya surat izin resmi	Respon akan lebih cepat dan pendataan akan dicek secara online tanpa batasan waktu untuk dilakukan dimana pun melalui sistem yang ada.
Service (layanan)	Melakukan proses cuti dengan kertas dan pendataan manual menggunakan Microsoft office	Melakukan cuti dengan online pada website yang telah dirancang bangun

3.5.2 Prosedur pengumpulan data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diuaraikan, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu fenomena yang sering kali diamati sebagai sebuah objek secara langsung dan detail. Kemudian sasaran akan mengabil informasi yang benar terkait objek tersebut. Lalu Peneliti akan mengamati secara langsung dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau kelengkapan data yang dibutuhkan secara *valid* dan dipertanggung jawabkan dalam penelitian yang diambil. adapun prosedur observasi yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Prosedur Penelitian

No	Prosedur Penelitian
1	Mangajukan surat permohonan izin penelitian pada kantor Kementerian Agama kota Palangaka Raya.
2	Menerima surat persetujuan izin penelitian pada Kementerian Agama kota Palangka Raya
3	Meninjau latar belakang kantor Kementerian Agama kota Palangka Raya
4	Mengindentifikasi proses pengajuan cuti pegawai pada Kementerian Agama kota Palangka Raya
5	Mengumpulkan informasi terkait data yang dibutuhkan untuk proses pengajuan cuti pada Kementerian Agama kota Palangka Raya

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik tanya jawab terkait dengan objek yang ditentukan untuk memperoleht informasi langsung dari sumbernya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk menyediakan dokumen dengan bukti yang akurat. Sehingga laporan yang telah dibuat benar adanya dan terbukti dalam bentuk gambar yang diambil dari kegiatan secara langsung ditempat objek yang ditentukan.

3.6 Analisis Kebutuhan

3.6.1 Kebutuhan Informasi

Adapun kebutuhan informasi bagi pengguna yang akan mengajukan layanan cuti, sebagai berikut:

a. Infomasi mengenai jenis cuti.
b. Jumlah cuti yang tersedia
c. Batas waktu cuti yang ditentukan
d. Batasan dalam pengambilan cuti

3.6.2 Kebutuhan Perangkat Keras Untuk Desain Sistem

Perangkat keras yang digunakan peneliti dalam merancang sistem, sebagai berikut:

a. Processor AMD Radeon
b. RAM 8 GB
c. Mouse dan Keyboad

3.6.3 Kebutuhan Perangkat Lunak Dalam Desain Sistem

Perangkat lunak yang digunakan penulis dalam merancang sistem, Sebagai berikut

a. StarUML

b. Balsamiq

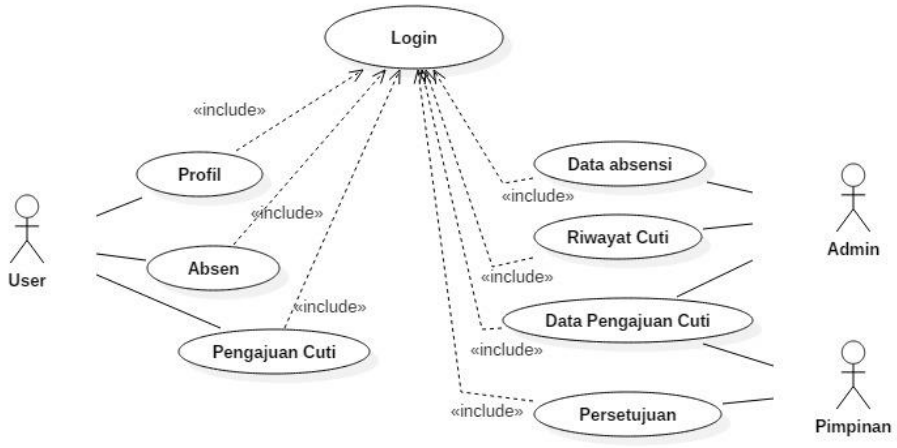
3.7 Desain Sistem

3.7.1 Desain Proses

Perancangan sistem dalam penelitian ini menggunakan model UML (*Unified Modeling Language*). Dimana peneliti menggunakan diagram untuk merancang sistem, Seperti: *Usecae Diagram, Activity Diagram, dan Sequnce Diagram.*

a. Diagram Usecase Login

2) Usecase Admin, User, dan Pimpinan



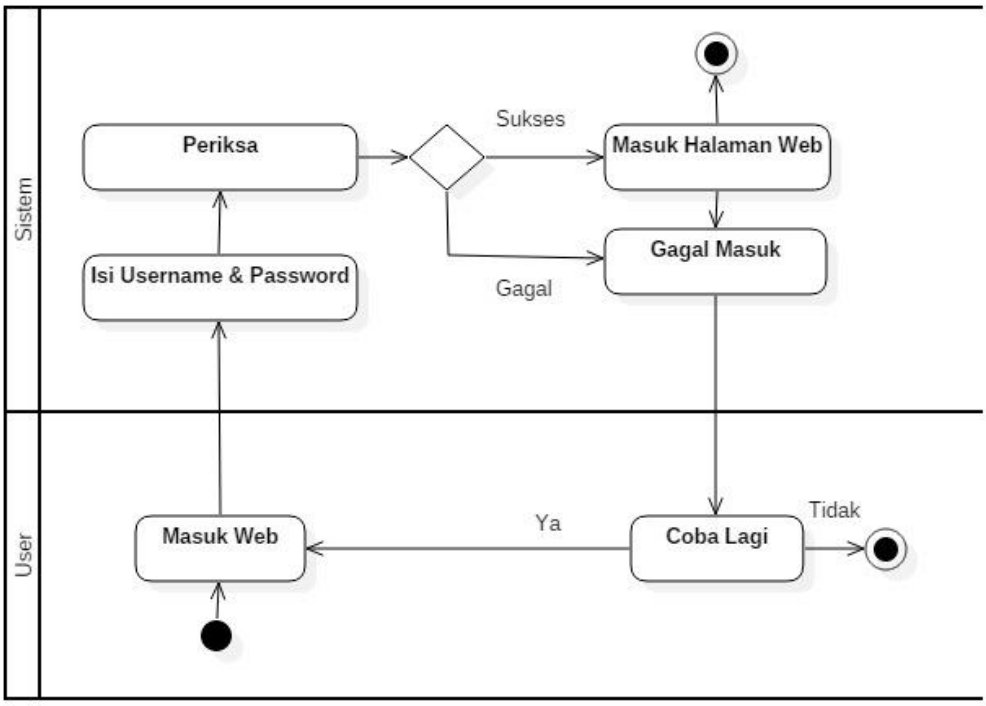
Gambar 3.2 Diagram Usecase Admin, User, dan Pimpinan

Diagram diatas menjelaskan bahwa User, admin, dan pimpinan dapat melakukan login pada data pegawai, form pengajuan cuti, dan informasi. Sedangkan admin dan Pimpinan dapat mengelola data dan

mengkonfirmasi kembali atas form pengajuan cuti yang telah diminta oleh user.

b. Activity Diagram

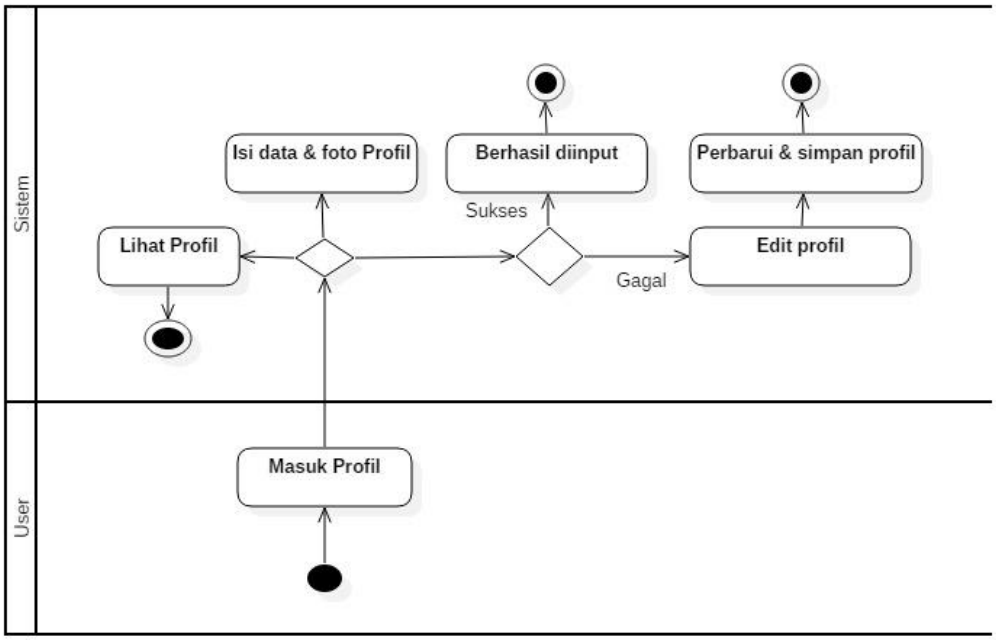
1) *Activity Diagram Login (User, Admin,* & Pimpinan)



Gambar 3.3 *Activity diagram User*

Pada activity diagram, user harus masuk website terlebih dahulu lalu login untuk dapat masuk kesebuah halaman. Sehingga akan tampil username dan password. Maka user otomatis akan masuk jika username dan password “valid”. Jika tidak “Invalid” maka sebaliknya user tidak dapat masuk ke halaman selanjutnya dengan mudah untuk bisa mengakses lebih lanjut form layanan pengajuan cuti yang telah disediakan pada web.

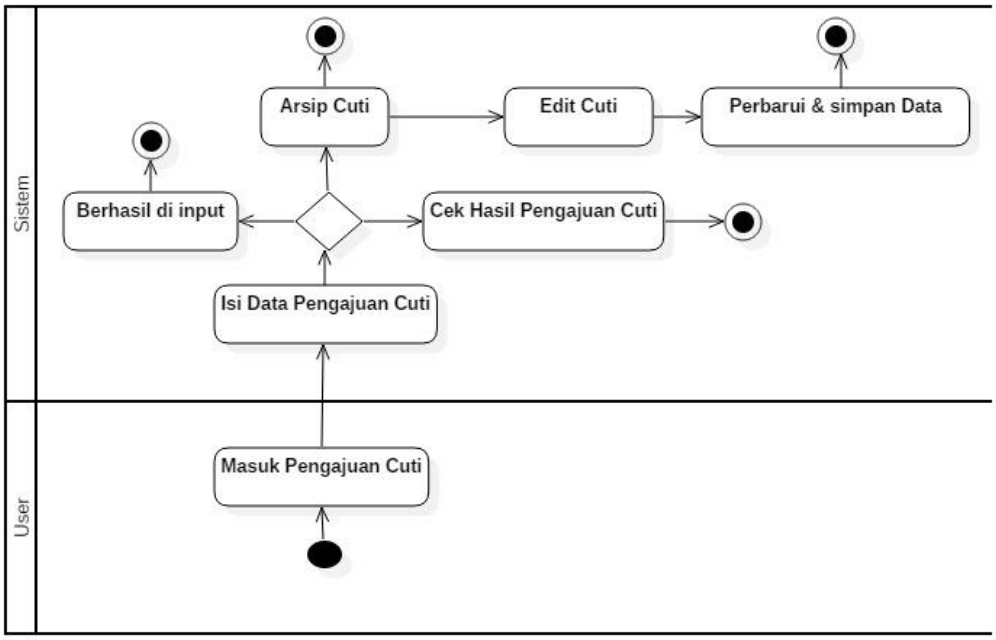
2) Activity diagram Profil



Gambar 3.4 *Activity diagram Profil User*

Dalam mengakses data, pertama user harus masuk terlebih dahulu kehalaman menu, lalu sistem akan menampilkan sebuah menu. Kemudin klik profil dan mengelola data pada profil sebagai data diri agar mudah untuk admin mengelola data cuti, lalu jika ingin melihat profil saja maka user dapat keluar dari halaman profil, namun jika ingin mengedit maka data akan diupdate dan disimpan sebagai arsip untuk admin.

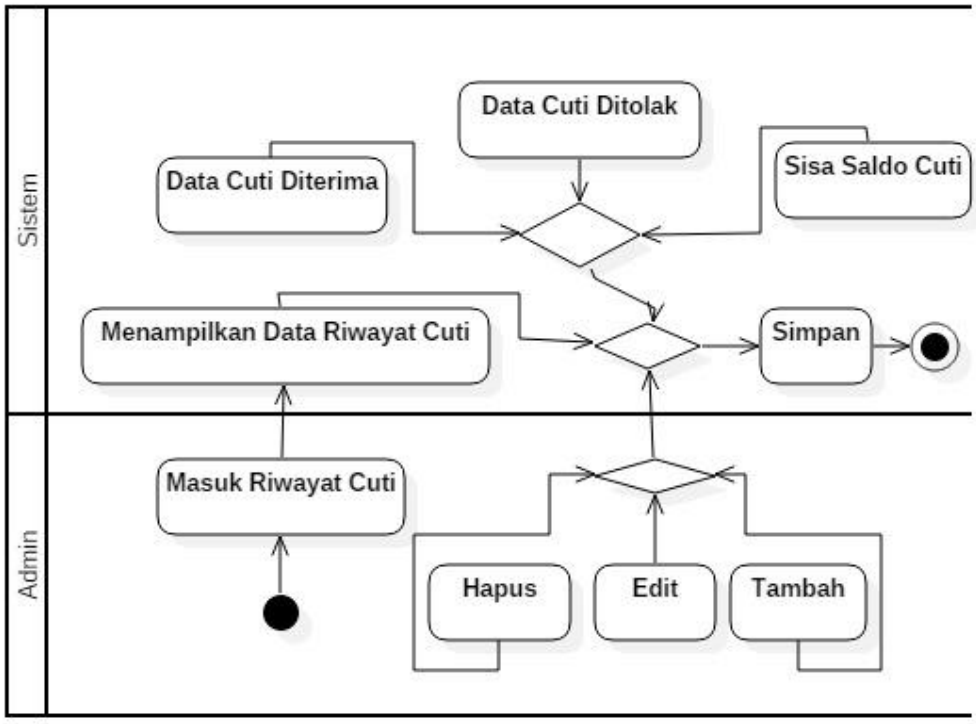
3) *Activity diagram* Pengajuan Cuti



Gambar 3.5 *Activity diagram* Pengajuan Cuti

Pengajuan cuti dilakukan oleh pegawai yang ada pada kantor Kementerian Agama kota Palangka Raya. Pertama pegawai harus login terlebih dahulu, lalu masuk dan mengklik pengajuan cuti. jika ingin mengambil cuti maka pegawai wajib untuk mengisikan data pada form pengajuan cuti. Jika tidak maka pegawai dapat logout atau kembali pada halaman utama website.

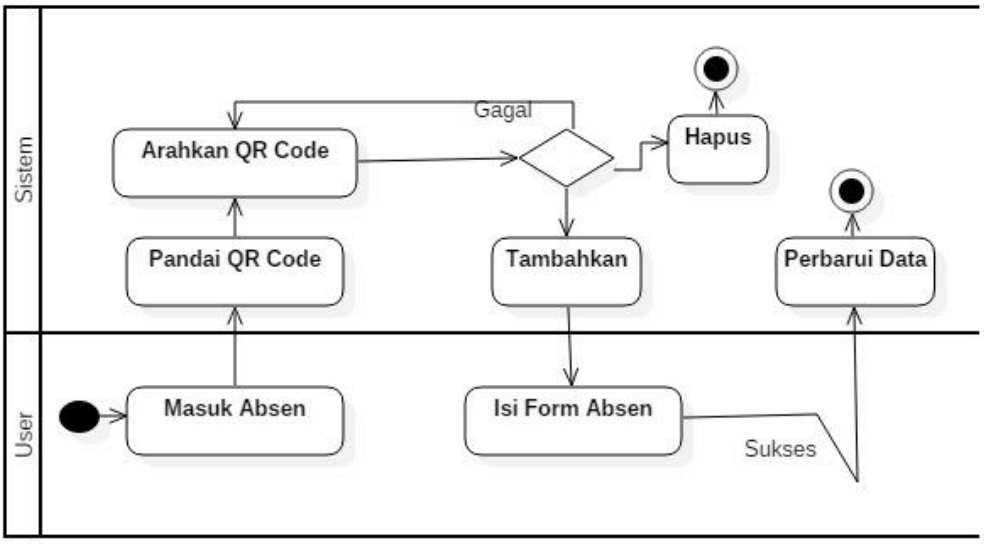
4) *Activity diagram* Data Riwayat Cuti



Gambar 3.6 *Activity diagram* Data Riwayat Cuti

Dalam mengakses data, user dapat masuk kehalaman terlebih dahulu, lalu mengklik menu untuk dapat menampilkan menu, kemudian klik Riwayat Cuti. Setetelah itu user dapat mengakses data cuti yang telah diambil dengan persetujuan cap elektronik dari pihak pimpinan langsung, sehingga user dapat menampilkan sisa cuti untuk dapat mengajukan cuti kembali.

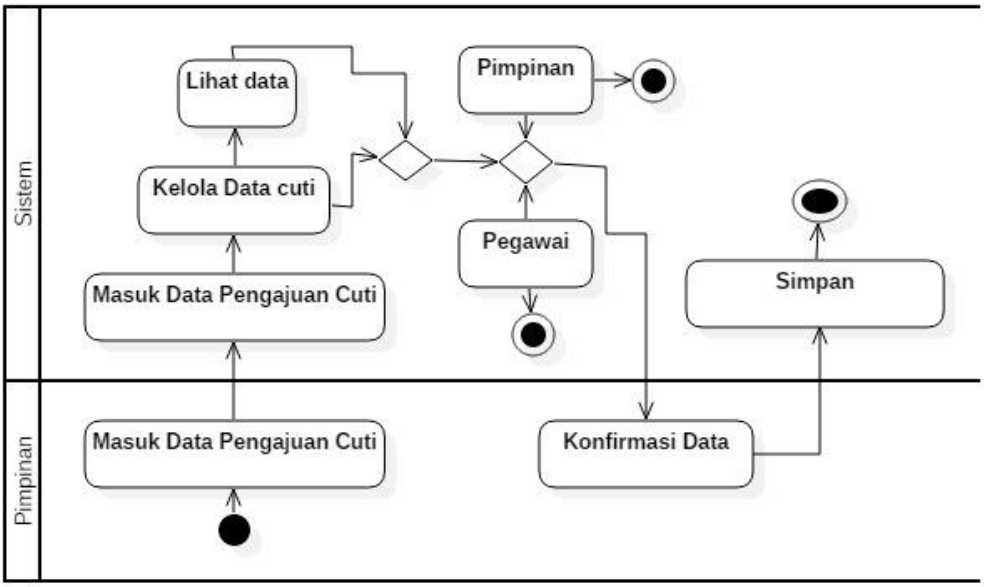
5) *Activity diagram* Absen



Gambar 3.7 *Activity diagram* Absen

Dalam *activity diagram* absen pegawai dan pimpinan akan melakukan pekerjaan yang sama, yaitu mengakses menu absen. Pada halaman absen pegawai dan pimpinan harus memastikan kehadiran dengan mengklik menu absen dan mencek kembali serta memastikan pegawai akan hadir atau tidak dengan validasi lalu simpan.

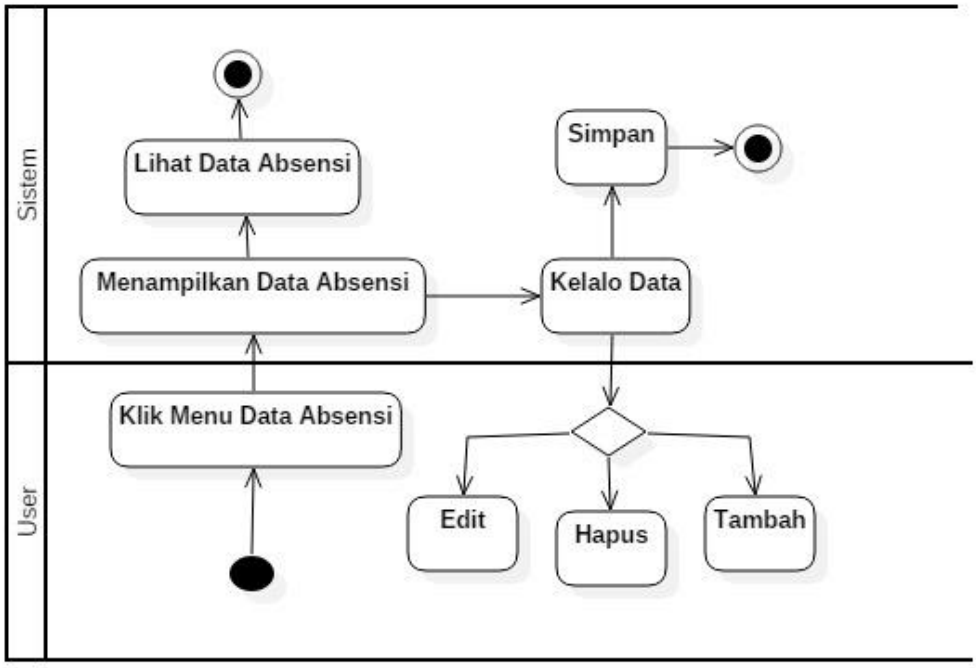
6) *Activity diagram* Data pengajuan cuti



Gambar 3.8 *Activity diagram* Data pengajuan Cuti

Pada *activity diagram* data pengajuan cuti, admin dapat mengakses menu pengajuan cuti untuk menampilkan data pengajuan cuti. Admin masuk halaman web lalu, sistem akan menampilkan data pengajuan cuti dari pegawai atau pimpinan yang smengajukan. Lalu admin memproses data untuk di persetujuan dan dikonfirmasi kembali.

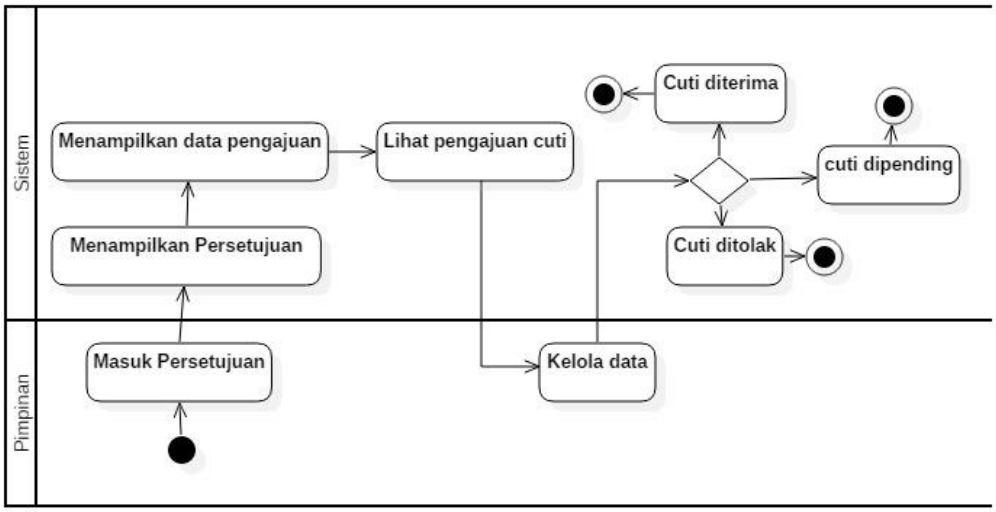
7) *Activity diagram* Absensi



Gambar 3.9 Activity Diagram Absensi

Pada activity diagram absensi, admin dapat mengelola data pegawai seperti hapus, edit, dan tambah. namun admin juga dapat mengakses absensi jika hanya ingin melihat data absensi pegawai.

8) *Activity diagram* Persetujuan

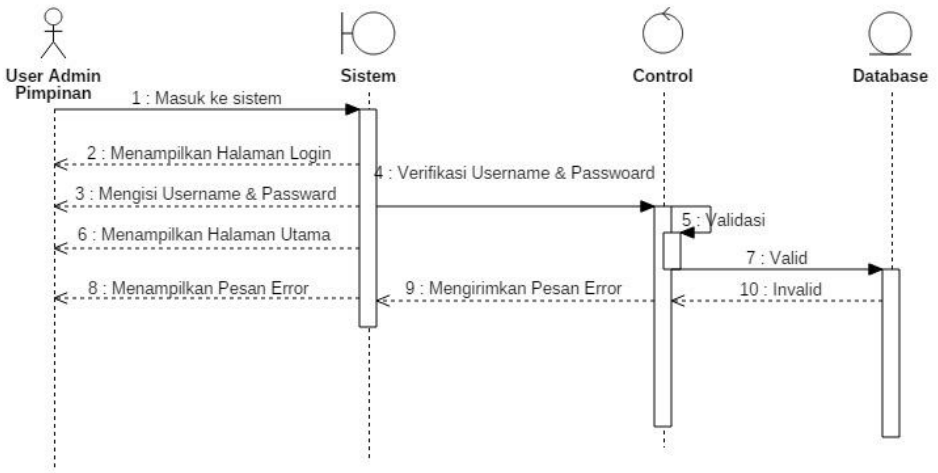


Gambar 3.10 *Activity diagram* Persetujuan

Pada *activity diagram* persetujuan, admin harus masuk terlebih dahulu kehalaman web dengan mengklik menu persetujuan untuk memproses data pengajuan cuti. Alurnya admin masuk pada halaman dan mengklik menu persetujuan untuk memperoses pengajuan cuti dan mengkonfirmasi kembali hasil akhir dengan simpan.

c. Sequence Diagram

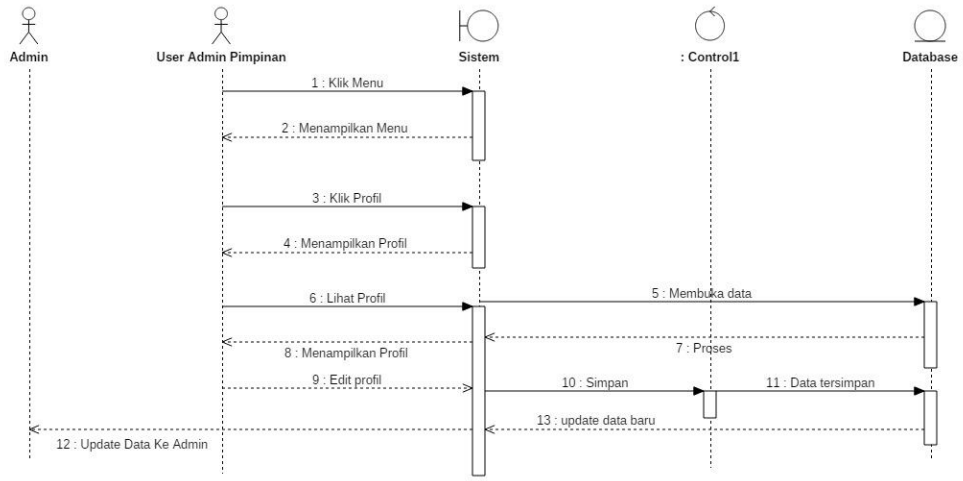
1) Sequance Diagram Login



Gambar 3.11 Sequance diagram *Login*

Sequance login bisa dilakukan oleh pegawai, admin, dan Pimpinan. Pertama masuk terlebih dahulu ke sistem, sistem akan menampilkan halaman login. Masukkan username dan Password, control akan memproses ke database lalu, memverifikasi. Jika hasilnya “valid” maka pengguna akan langsung diarahkan ke halaman utama, jika tidak hasilnya akan “invalid” maka sistem akan menampilkan pesan error.

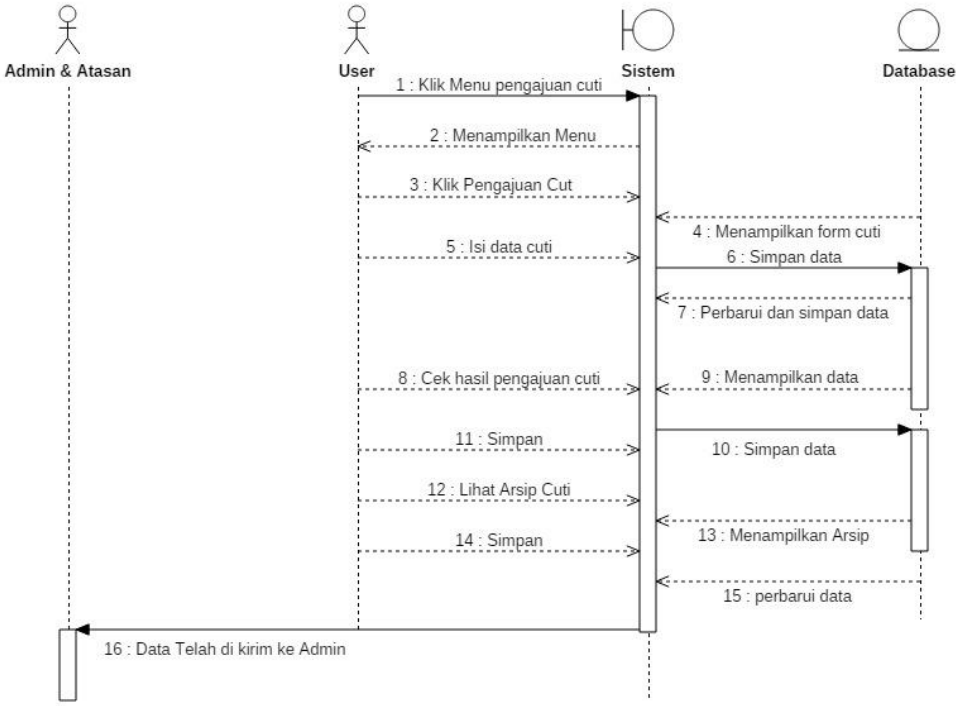
3) *Sequance Diagram* Update Profil (Pegawai, Admin, Pimpinan)



Gambar 3.12 *Sequance diagram Profil*

Sequance Update Profil Dilakukan dengan klik menu, sistem akan menampilkan menu, diperuntukan jika ingin mengubah data. Sistem akan menampilkan profil jika ingin mengubah data. Alurnya masuk halaman pada web untuk masuk menu profil lalu, jika ingin mengisi dan mengubah data pada sistem maka control akan memproses ke database. Sehingga sistem akan mengupdate data dan mengirim untuk memperbarui data admin.

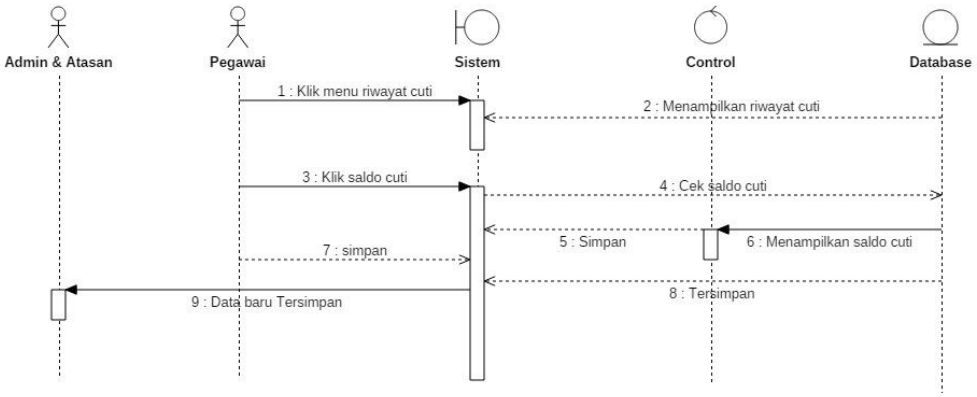
4) Sequance Diagrsam Pengajuan Cuti



Gambar 3.13 *Sequance diagram* Pengajuan cuti

Konfirmasi pengajuan oleh admin. Alurnya dengan membuka menu, sistem akan menampilkan menu. Lalu mengklik, kemudian menampilkan pengajuan cuti, control akan mengrimkan ke database lalu, sistem akan Mengelola dan mengirimkan data untuk diperbarui pada halaman admin.

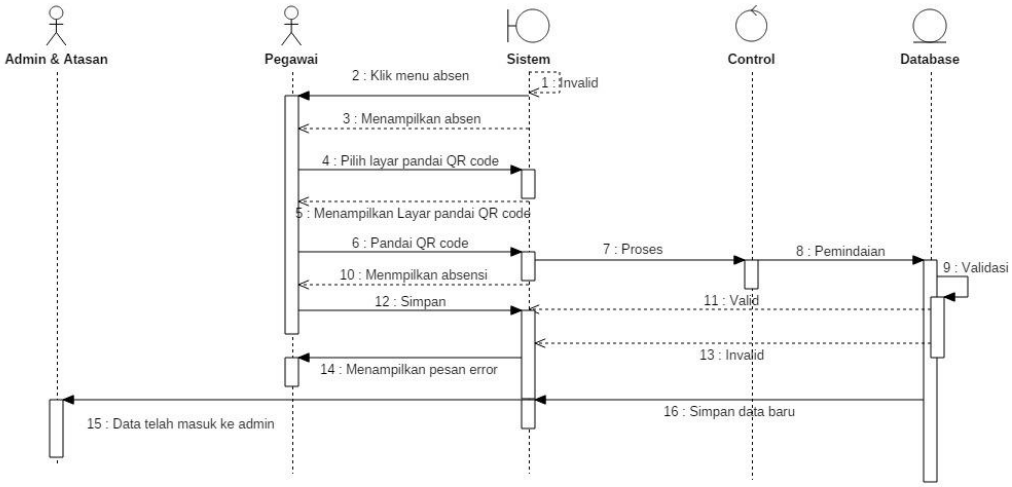
5) Sequance Diagram Riwayat cuti



Gambar 3.14 *Sequance diagram* Riwayat cuti

Konfirmasi riwayat cuti oleh admin. Alurnya dengan membuka menu dan saldo cuti. Lalu sistem menampilkan riwayat cuti untuk dapat melihat saldo dan mengambil cuti yang dinginkan. Kemudian mengisi data pada pengajuan cuti. Kemudain sistem akan mengkonfirmasikan data terbaru yang telah disimpan.

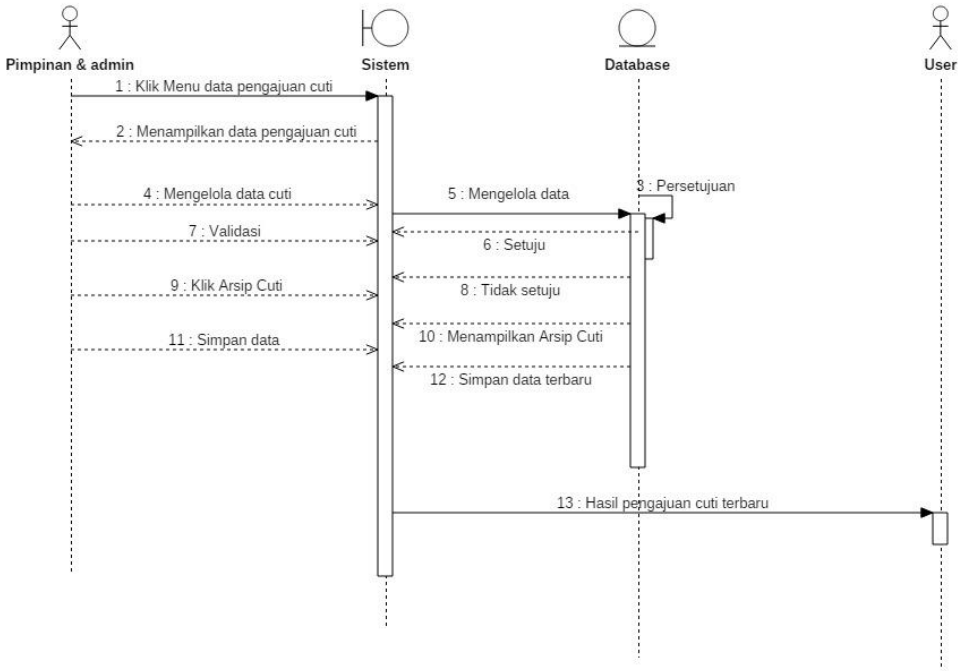
6) Sequance Diagram Absen



Gambar 3.15 *Sequance diagram* Absen

Absen yang dikelola admin sebagai status kehadiran pegawai. Alurnya menampilkan menu, lalu mengklik absen maka akan Menampilkan absen pegawai atau pimpinan. Jika berhasil maka data akan tersimpan, sebaliknya jika tidak maka data kosong atau tidak ada status kehadiran.

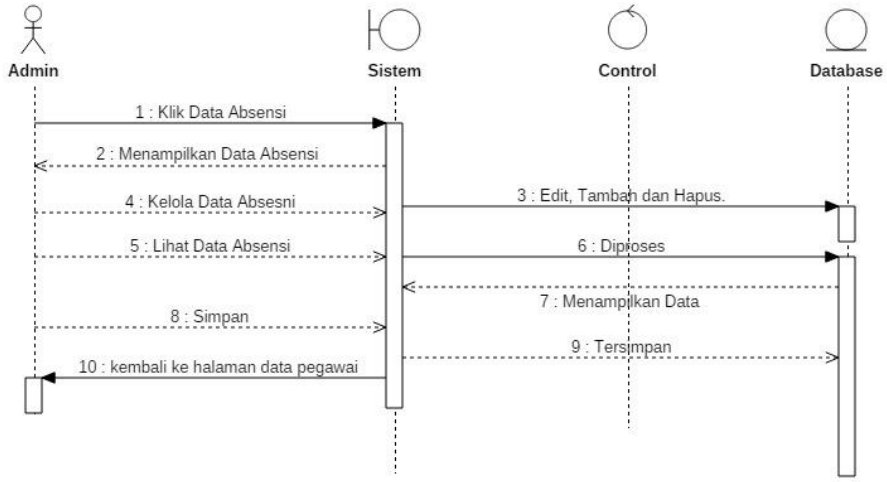
7) . Sequance Diagram Data Pengajuan Cuti



Gambar 3.16 *Sequance diagram* Data Pengajuan Cuti

Data pengajuan cuti ini dikelola oleh admin untuk dapat memastikan peagawai masih memiliki saldo cuti atau tidak. Alurnya klik menu data pengajuan cuti, lalu mengelola data cuti pegawai untuk memastikan saldo dan aktivitas cuti.

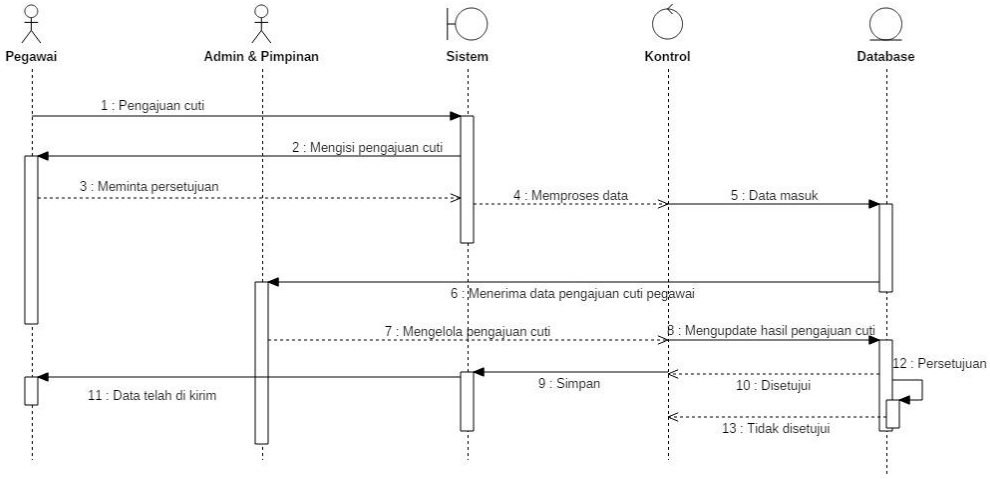
8) Sequance Diagram Data Absensi



Gambar 3.17 Sequance Diagram Data Absensi

Data absensi ini dikelola oleh admin. Alurnya admin masuk pada menu data absensi lalu, data absen dikelola seperti edit, tambahkan dan hapus. Jika admin ingin lihat data saja maka otomatis sistem akan menampilkan data absensi pegawai lalu dapat keluar dari sistem.

9) Sequance Diagram Persetujuan

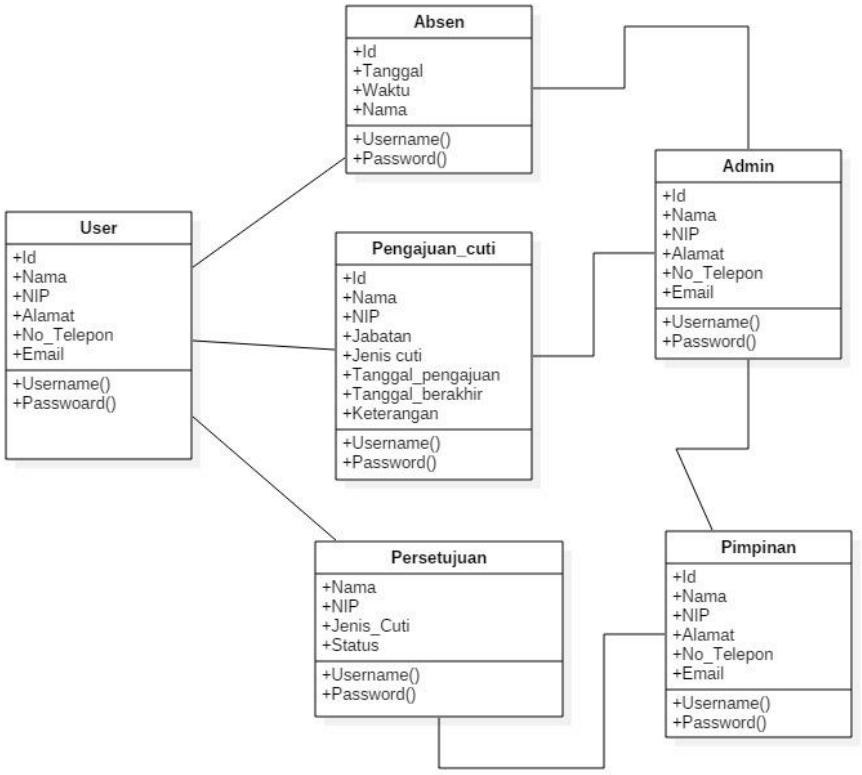


Gambar 3.18 Sequance Diagram Persetujuans

Persetujuan yang dikelola admin. Alurnya admin dapat mengakses pengajuan cuti pegawai lalu, data akan di control untuk diproses pada database dengan mengelola dan mengkonfirmasikan pengajuan cuti pegawai yang akan disimpan pada sistem. Jika pengajuan cuti diterima makan sistem akan mengirimkan pesan disetujui, jika pengajuan tidak diterima, maka sistem tidak membalas atau mengkonfirmasi kembali pengajuan cuti yang telah diajukan oleh pegawai.

d. Class Diagram

Berikut ini rancangan Class Diagram dari sistem informasi pengajuan cuti berbasis web pada kantor Kementerian Agama kota Palangka Raya.



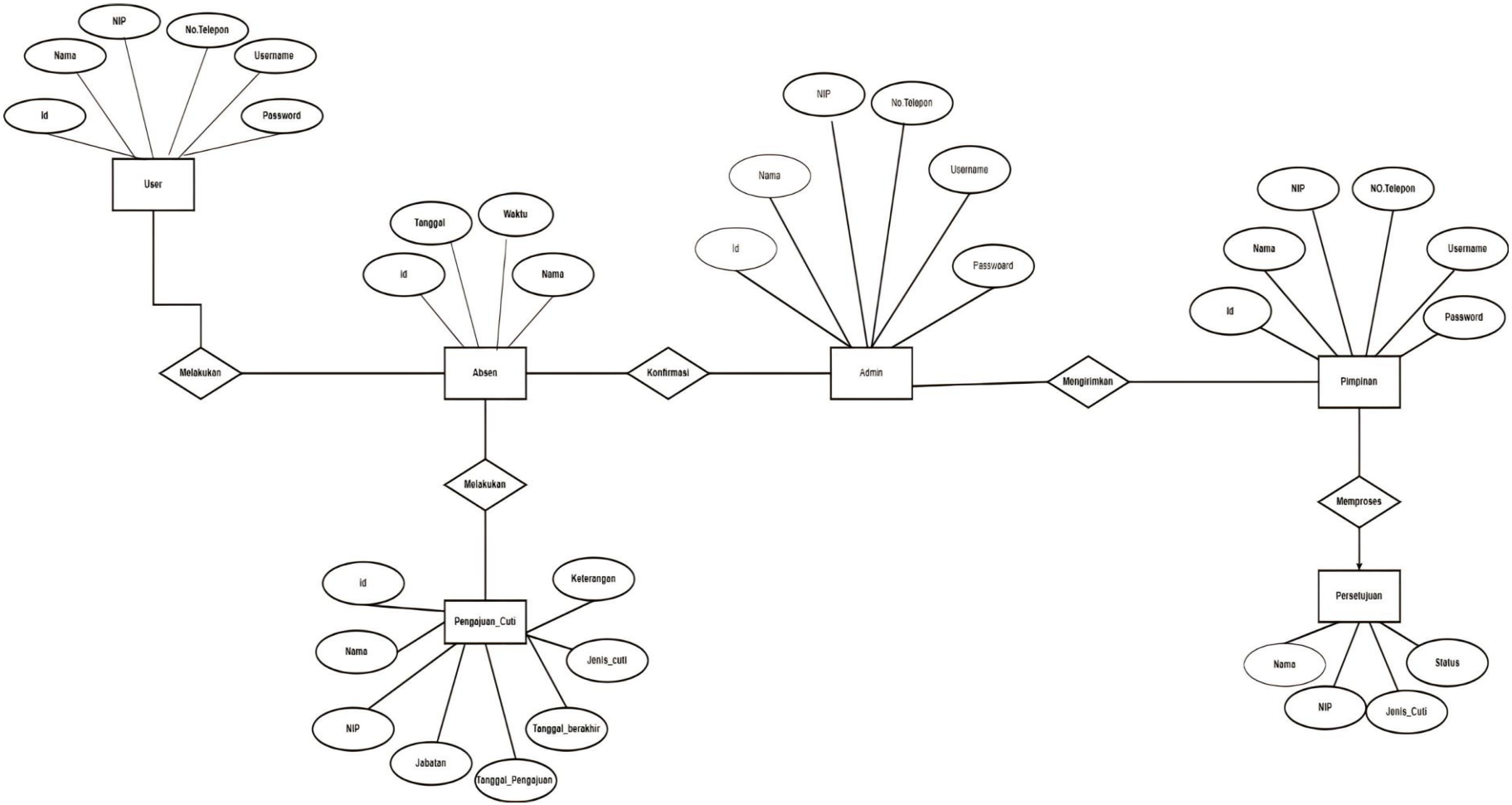
Gambar 3.19 Class Diagram Layanan Pengajuan Cuti

Class diagram merupakan sebuah sistem yang saling berhubungan anatara satu dengan lainya. berikut gambaran class diagram Layanan Pengajuan Cuti pada Kementerian Agama kota Palangaka Raya. Pada rancangan sistem pengajuan cuti ini, dirancang lima class, adapun penjelasan diatasa sebagai berikut:

1. Class pegawai adalah class yang berfungsi untuk melakukan akses sebagai pengguna.
2. Class absen adalah class yang berfungsi untuk melakukan rekaman kehadiran pegawai setiap harinya yang dikelola oleh admin dengan identitas pegawai itu sendiri.
3. Class pengajuan cuti adalah class yang berfungsi untuk melakukan aktivitas cuti dengan mengisi identitas dan jenis cuti pegawai.
4. Class persetujuan adalah class dimana berfungsi sebagai data hasil dari pengajuan cuti user.
5. Class admin adalah class yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan data terhadap pegawai.
6. Class pimpinan adalah class yang berfungsi untuk melakukan persetujuan yang akan menyetujui atau tidak cuti pegawai.

e. ERP Relationship Digram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan hubungan entitas *structural* yang bisa digunakan dalam desain database. Berdasarkan susunan komponen ERD memiliki tahapan seperti entitas, atribut, dan relasi. Berikut ini rancangan ERD dari sistem informasi pengajuan cuti berbasis web pada kantor Kementerian Agama kota Palangka Raya.



Gambar 3.20 *Entity Relationship diagram* (ERP)

3.7.2 Desain Basis Data

Basis data merupakan sekumpulan data yang dikelola sedemikian rupa berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berhubungan sehingga akan mudah jika dikelola. Pengelolaan tersebut dapat diperoleh dengan mencari informasi, menyimpan informasi dan menghapus informasi.

a. Tb_datauser

Tabel pegawai merupakan tabel untuk menyimpan data pegawai seperti admin dan pimpinan yang nantinya digunakan untuk login pada sistem. Berikut ini gambaran dari tabel user:

Tabel 3.3 tb_datauser

Field Name	Data Type	Size	Keterangan
Id	Int	10	Primary key
Nama	Varchar	25	Nama user
NIP	Int	15	NIP user
No. Telepon	Int	13	No. telepon pegawai
Username	int	15	NIK
Password	Varchar	10	Nama asli pegawai

b. tb_Absen

Tabel absen merupakan tabel untuk menyimpan data dari absen pegawai. Database db_absen merupakan database yang dibuat untuk menyimpan data-data yang diperlukan dalam proses pengolahan login, form pengajuan cuti, riwayat cuti, data dan pegawai, pengajuan cuti Berikut ini desain bisnis data dari tabel yang dibuat dalam database db_pengajuan cuti sebagai berikut.

Tabel 3.4 tb_Absen

Field Name	Data Type	Size	Keterangan
Id	Int	15	Primary Key
Tanggal	Date	8	Tanggal absen
Waktu	Time	7	Waktu user
Nama	Varchar	25	Nama absen
Masuk	Time	-	Jam masuk
Pulang	Time	-	Jam pulang

c. tb_Pengajuancuti

Tabel pengajuan Cuti merupakan tabel untuk menyimpan data dari pengajuan cuti pegawai, admin maupun pimpinan.

Tabel 3.5 tb_Pengajuancuti

Field Name	Data Type	Size	Keterangan
Id	Int	10	Primary Key
Nama	Varchar	25	Nama user
NIP	Int	15	Nip user
Jabatan	Varchar	20	Jabatan user
Jenis cuti	Varchar	15	Jenis cuti
Tanggal pengajuan	Date	-	Tanggal, bulan, dan tahun pengajuan
Tanggal Berakhir	Date	-	Tanggal Cuti berakhir
Keterangan	Text	-	Catatan

d. tb_Persetujuan

Tabel persetujuan merupakan tabel untuk menampilkan hasil dari pengajuan cuti user pada sistem. Sehingga data otomatis akan menegeluarkan hasil atau status atas pertimbangan dari pimpinan atau admin.

Tabel 3.6 tb_Persetujuan

Field Name	Data Type	Size	Keterangan
Nama	Varchar	25	Nama user
Nip	Varchar	15	Nip user
Jenis_Cuti	Varchar	15	Jenis cuti
Status	Varchar	15	Keterangan

a. **Jadwal Penelitian**

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022			2023					
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	Mei	Juni	Juli
1	Mengajukan surat izin penelitian									
2	Penyusunan dan pengajuan judul									
3	Penyusunan Bab I									
4	Menerima surat izin penelitian									
5	Observasi									
6	Wawancara									
7	Konsul Bab I									
8	Konsul Bab II									
9	Konsultasi bab III									
10	Seminar Proposal									
11	Konsultasi Bab IV									
12	Konsultasi Bab									
13	Sidang Tugas akhir									

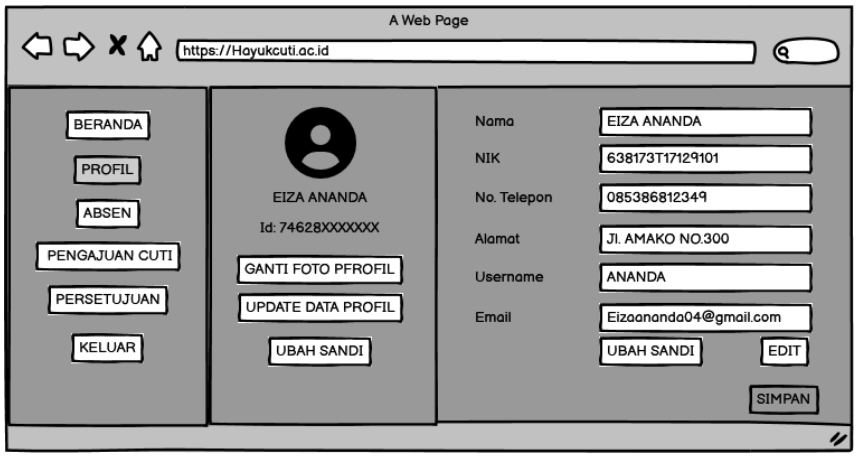
b. Desain Interface (Login)



Gambar 3.21 Halaman Login

Halaman ini digunakan user, admin dan pimpinan untuk tampilan awal jika pegawai ingin mengakses sistem ini.

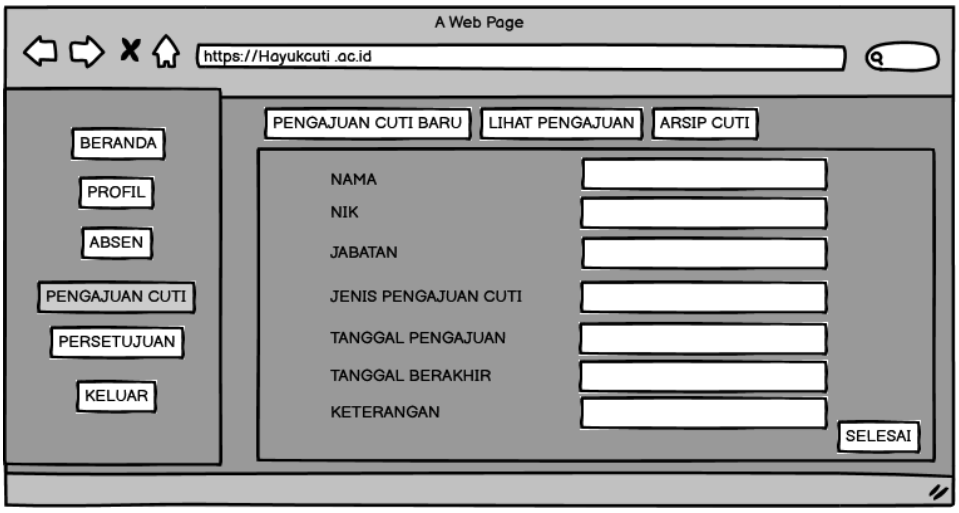
e. Desain Interface (Profil User)



Gambar 3.22 Halaman profil User

Halaman ini digunakan user untuk mengelola profil pada sistem, maka pengguna dapat mengisi dan mengedit data pada menu yang sudah tersedia.

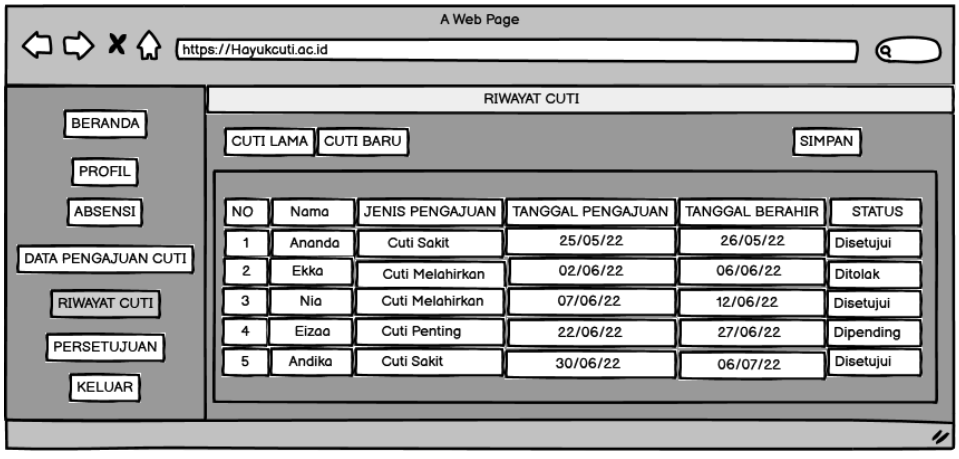
f. Desain Interface (Pengajuan Cuti)



Gambar 3.23 Halaman Pengajuan Cuti

Halaman ini digunakan untuk user melakukan pengajuan cuti dengan mengisikan data melalui menu yang ada di sistem, setelah selesai pengisian user akan mengupload pengajuan cuti pada sistem.

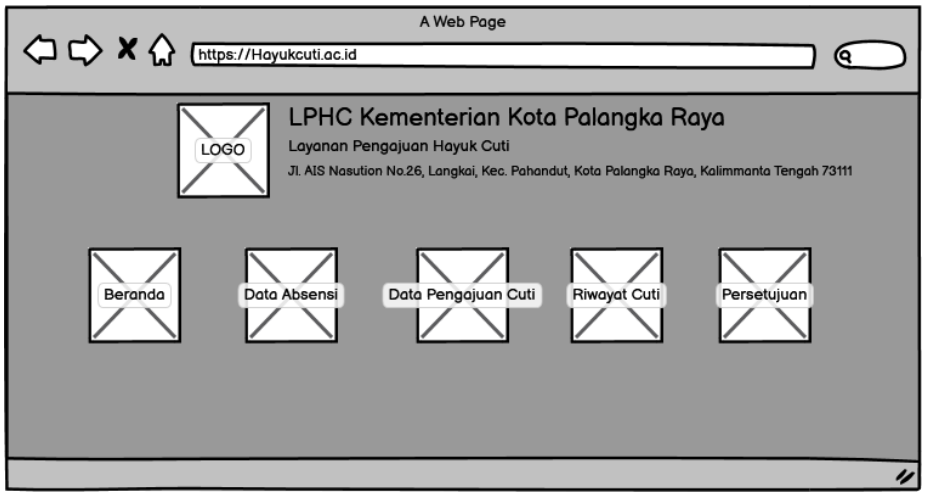
g. Desain Intercafe (Riwayat Cuti)



Gambar 3.24 Halaman Riwayat Cuti

Halaman riwayat cuti ini digunakan untuk melakukan akses yang dimiliki user terhadap cuti, sehingga data pengajuan cuti akan masuk pada sistem untuk di cek kembali data jika ingin melakukan cuti.

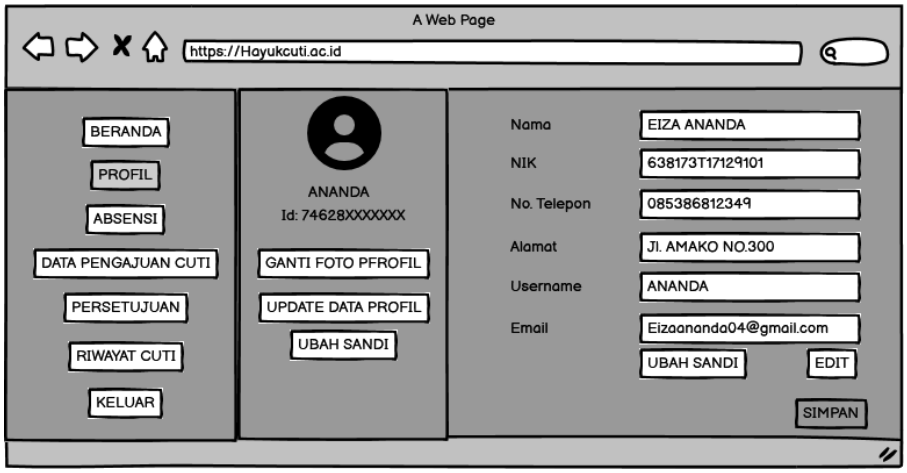
h. Desain Interface (Beranda Admin)



Gambar 3.25 Halaman Admin

Halaman ini digunakan admin dan pimpinan untuk mengelola pengajuan cuti setelah berhasil melakukan login pada sistem. Pada halaman ini terdapat 4 fitur menu yaitu data absensi, data pengajuan cuti, data riwayat cuti dan persetujuan.

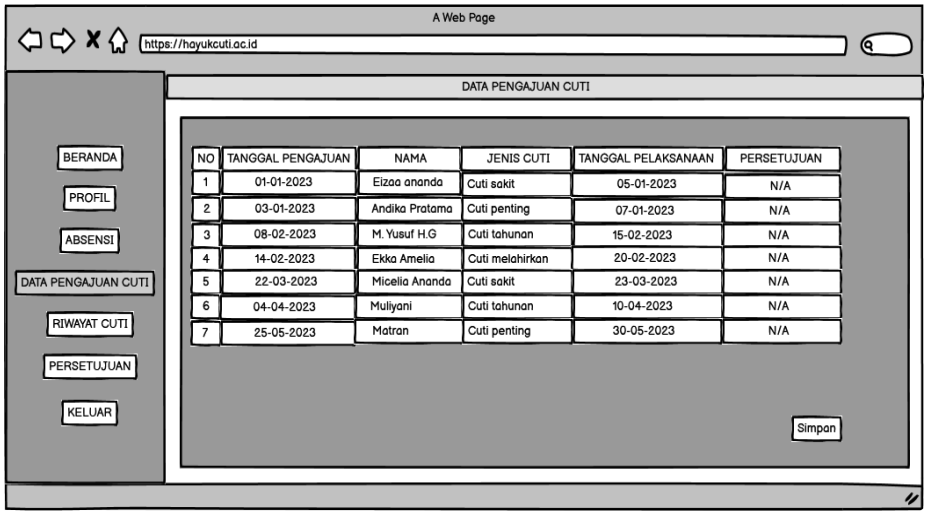
i. Desain Interface (Halaman Profil Admin)



Gambar 3.26 Halaman Profil Admin

Halaman ini digunakan admin dan pimpinan untuk mengelola profil pada sistem, maka pengguna dapat mengisi dan mengedit data pada menu yang sudah tersedia.

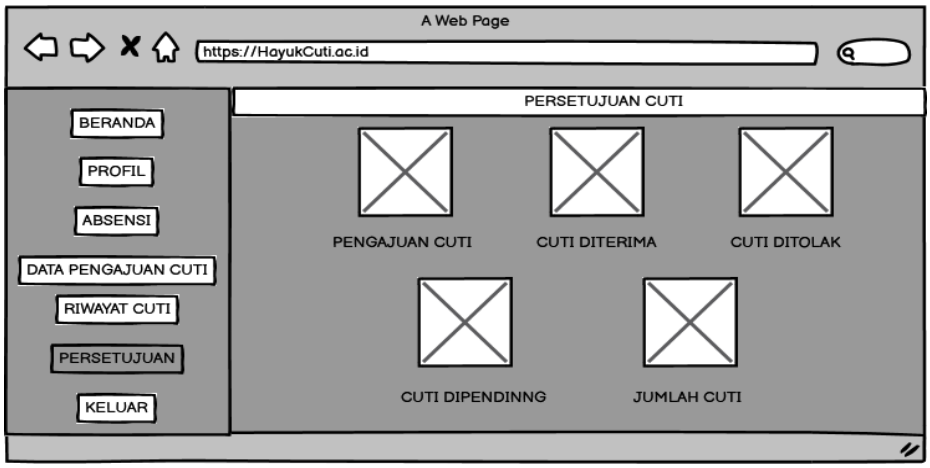
j. Desain Interface Data Pengajuan Cuti



Gambar 3.27 Halaman Data Pengajuan Cuti

Halaman ini digunakan untuk admin Dalam menampilkan data pengajuan cuti jika telah berhasil login. Dalam data pengajuan cuti ini admin dapat mengakses dan mengkonfirmasi cuti yang telah diajukan.

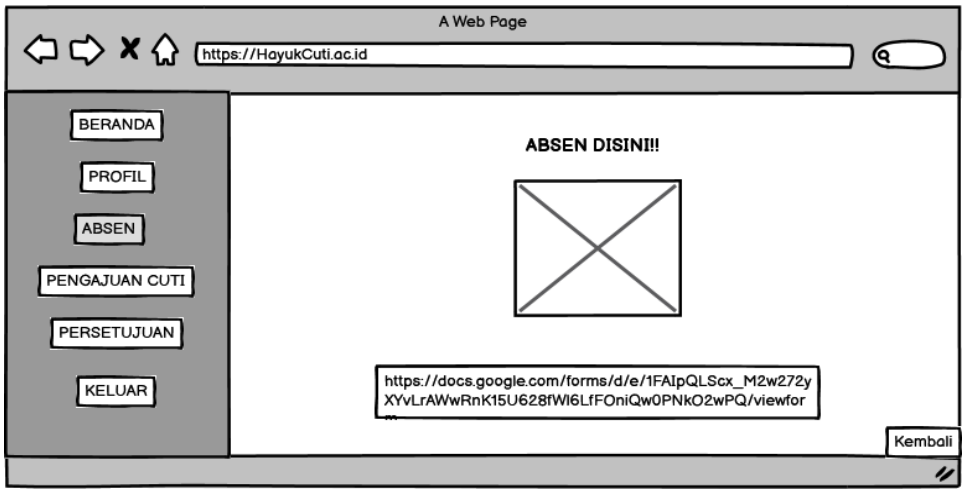
k. Desain Interface Persetujuan



Gambar 3.28 Halaman Persetujuan

Dalam halaman ini user dapat mengelola pengajuan cuti dengan memeriksa pengajuan cuti, jika setuju maka cuti diterima, jika tidak maka cuti ditolak dan dipending.

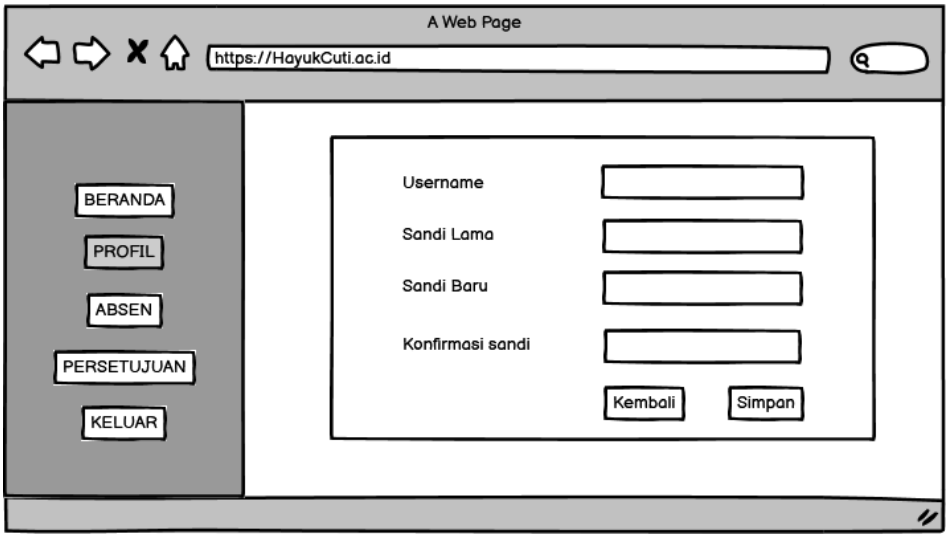
l. Desain Interface Absen



Gambar 3.29 Halaman Absen QR code

Setelah masuk ke menu absen pegawai harus melakukan pandai QR code untuk melakukan absen atau mengklik link diatas agar dapat absen kerja sesuai kebutuhan pegawai.

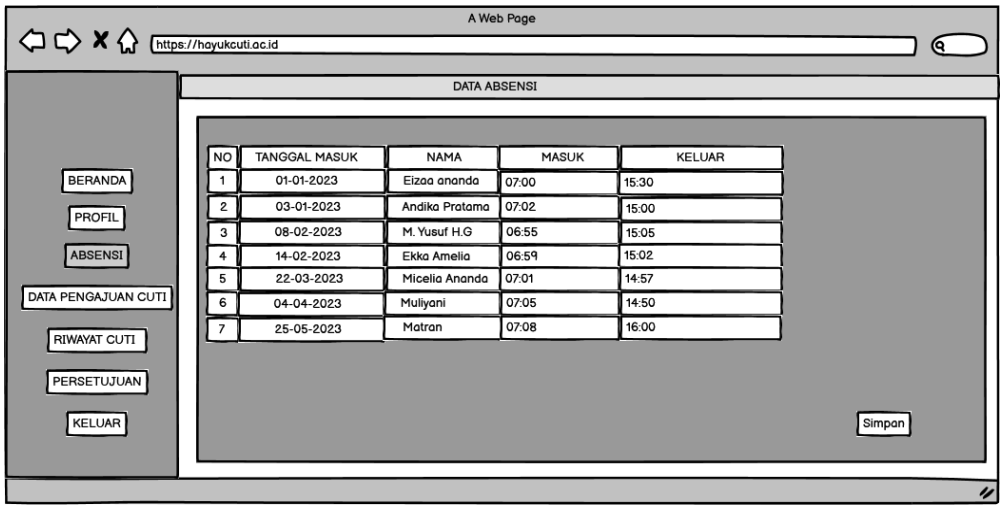
m. Desain Interface Ubah Sandi



Gambar 3.30 Halaman Ubah Sandi

Setelah masuk profil pegawai juga dapat mengubah sandi lama dengan sandi baru. Dengan cara memasukan username, sandi lama, sandi baru dan mengkonfirmasi sandi yang ingin diubah.

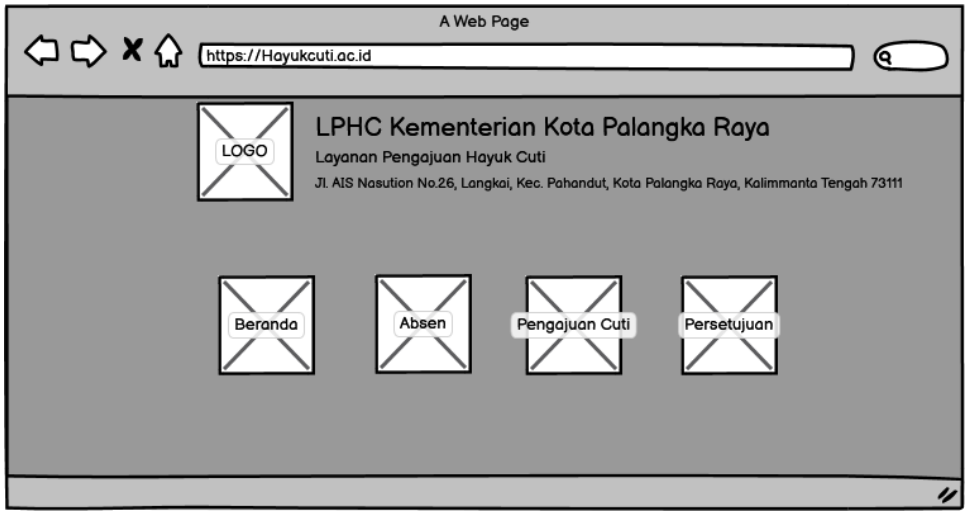
n. Desain Interface Data Absensi



Gambar 3.31 Desain interface Absensi

Halaman absensi ini berguna untuk menampilkan data absensi pegawai yang telah terekam dan melakukan akses absen setiap harinya.

o. Desain Interface Halaman User



Gambar 3.32 Halaman Beranda User

Halaman ini menampilkan halaman User. dimana user dapat melakukan administrasi berdasarkan kebutuhnya dalam pengajuan cuti.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa sebuah teori yang menjalaskan perancangan sistem untuk membangun sebuah aplikasi berbasis website dalam melakukan administrasi kantor.

4.1.1 Profil Kementerian Agama

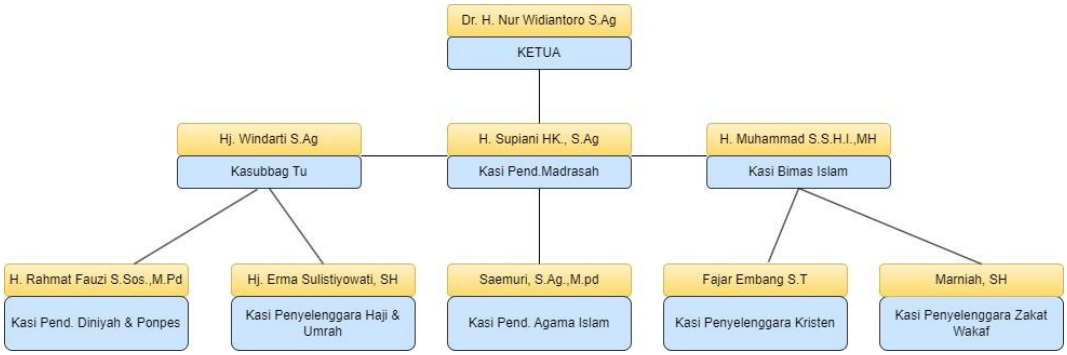
Kementerian Agama kota Palangka Raya merupakan tempat menyelenggarakan urusan permerintahan di bidang agama. Kanwil kemenag provinsi Kalimantan Tengah resmi ditetapkan kabupaten sebagai "Kantor Urusan Agama Provinsi Kalimantan Tengah" dengan Kepala kantornya Dr.H. Nur Widiantoro, S.Ag.,M.Pd. Berdasarkan keputusan yang ditetapkan Menteri dalam Negeri pada tanggal 22 Desember 1959 Nomor: Des.52/12/2-206 kesdudukan Pemerintah Daerah Provinsi Tingkat I Kalimantan Selatan yang semula bekedudukan di Banjarmasin telah resmi dipindahkan ke Palangaka Raya provinsi Kalimantan Tengah

Kementerian Agama adalah tempat masyarakat berkomunikasi dan berkonsultasi baik secara Hukum, Adat istiadat dan Pendidikan. Di mana masyarakat dapat mengadu segala urusuan yang berkaitan dengan agama selain itu, Kementerian Agama berperan sebagai penghubung antara pemerintahan dan masyarakat untuk membangun tempat ibadah dan sekolah keagamaan. Namun, sebagai penghubung pastinya kantor ini memiliki

tenaga kerja (Pegawai) untuk melayani segala keperluan masyarakat sehingga pegawai memerlukan cuti karena beberapa alasan terkait dengan kesehatan maupun keperluan pribadi yang mengharuskan pegawai mengambil cuti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Struktur Organisasi Kementerian Agama Palangaka Raya



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kementerian Agama Palangka Raya

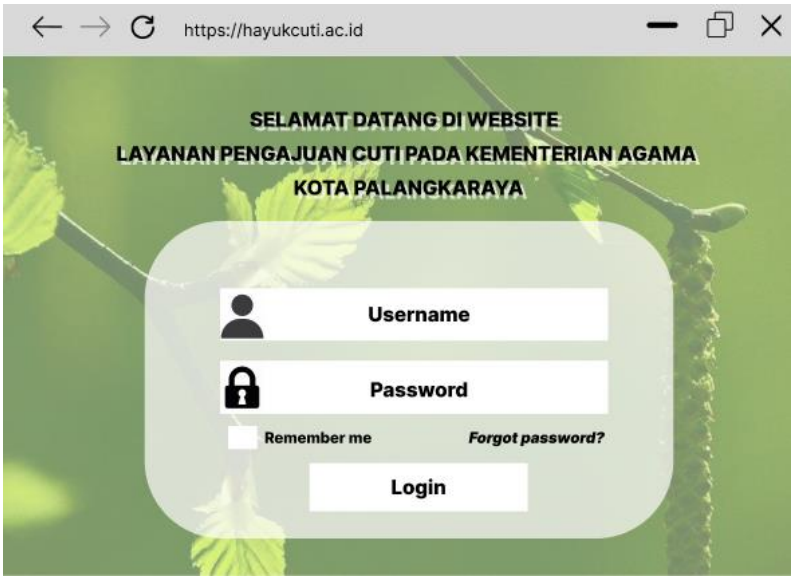
Adapun struktur organisasi ini disusun berdasarkan divisi yang telah ditentukan untuk keperluan tugas dan tanggung jawab dalam melancarkan aktivitas di suatu organisasi. Alur struktur organisasinya adalah sebagai berikut; Ketua sebagai pimpinan, Kasubbag sebagai penghubung antara ketua dan Admin, Kasi penmad sebagai pengelola terhadap pendidikan islam, Kasi Bimas Islam sebagai tempat pengaduan dan penasehat masyarakat, Kasi pendidikan diniyah dan ponpes sebagai lembaga pendidikan dan kesantrian, Kasi penyelenggaraan Haji dan Umrah sebagai tempat penyalur ibadah haji, Kasi Penyelenggaraan Agama Islam sebagai

urusan agama (KUA), Kasi Penyelenggara Kristen sebagai bahan pelaksanaan agama dan pendidikan, kasi penyelengraan Zakat dan Wakaf sebagai penyiapan dan pengelolaan terhadap harta

4.1.2 Implementasi Desain

Implementasi desain sistem ini dirancang sebelumnya untuk melanjutkan tahap desain antarmuka yang dirancang pada bab III halaman 26-67 sebagai rancangan yang diteliti oleh penulis. Adapun tahapan Implementasi, sebagai berikut:

a. Halaman Login



Gambar 4.2 Halaman Login

Halaman login ini digunakan jika telah memiliki akun yang diberikan admin untuk pegawai. Lalu pegawai akan memasukkan username dan password untuk dapat masuk ke sistem layanan pengajuan cuti. pengguna diminta untuk mengisikan username dan password, maka login akan segera diproses ke sistem yang sedang berjalan.

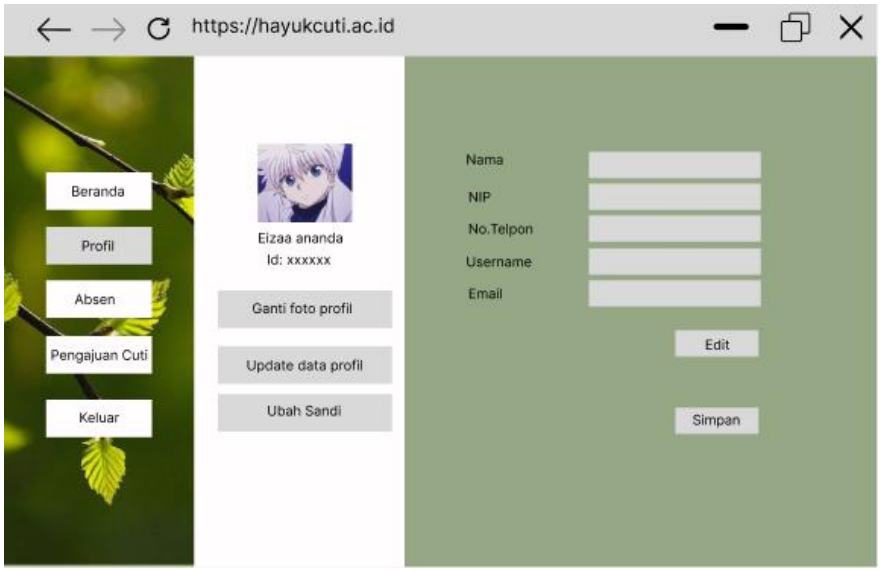
b. Halaman User



Gambar 4.3 Halaman User

Halaman ini digunakan pegawai jika ingin mengelola sistem layanan pengajuan cuti pada web. Adapun alur untuk melakukan akses sistem seperti masuk absen jika pegawai ingin menginput absen pada hari kerja, kemudian jika pegawai ingin melakukan pengajuan cuti maka pegawai harus masuk pada menu pengajuan cuti untuk dapat mengisikan formulir yang telah disediakan, lalu persetujuan ini memiliki fungsi dimana menu ini akan diisi oleh admin dan digunakan oleh pegawai untuk memeriksa hasil dari pengajuan cuti yang telah di ajukan.

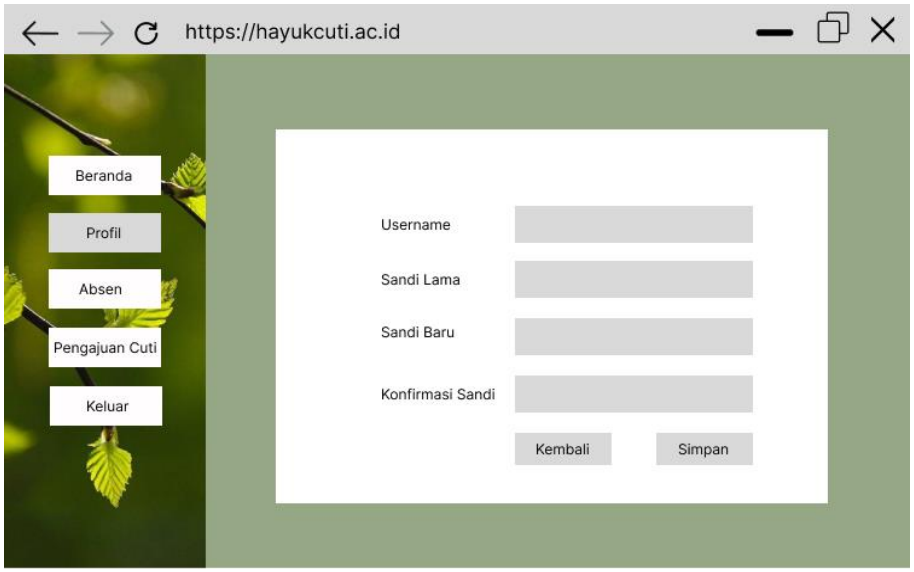
c. Halaman Profil User



Gambar 4.4 Halaman profil User

Halaman profil ini digunakan sebagai identitas penggunaan sistem apabila pegawai mengajukan permohonan cuti kepada sistem maka akan lebih mudah untuk admin mengelola data pegawai yang ada dikantor kementeian Agama kota Palangkaraya. Kemudian pada menu profil ini terdapat beberapa fitur seperti ganti profil, update data profil, ubah sandi keamanan sistem dan disediakan halaman formulir untuk diisikan data diri oleh pegawai.

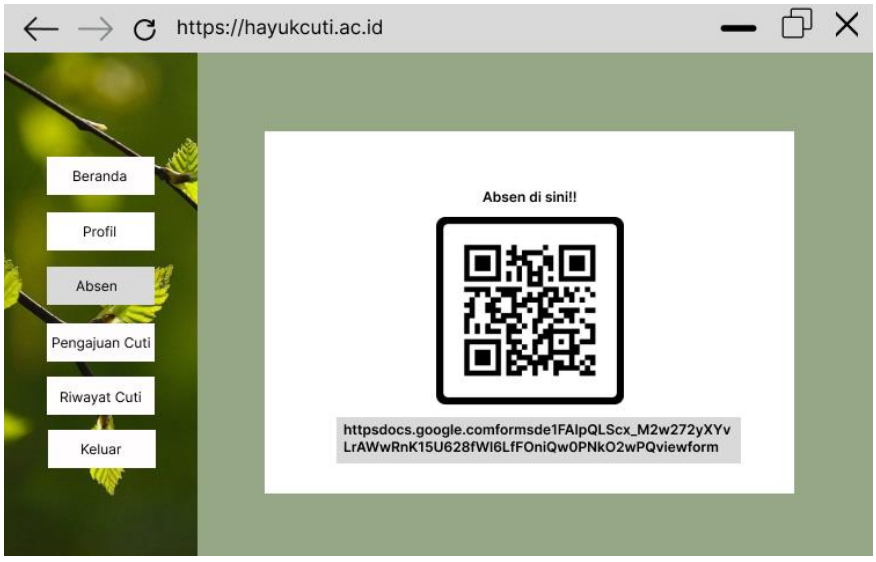
d. Halaman Ubah Sandi



Gambar 4.5 Halaman Ubah Sandi

Adapun halaman ini digunakan user untuk merubah keamanan akun pada sistem. Dimana akun sebelumnya dikelola oleh admin maka jika user telah menerima akun, wajib untuk user mengubah kata sandi agar sistem tidak dapat diakses oleh pihak-pihak yang tidak berwenang.

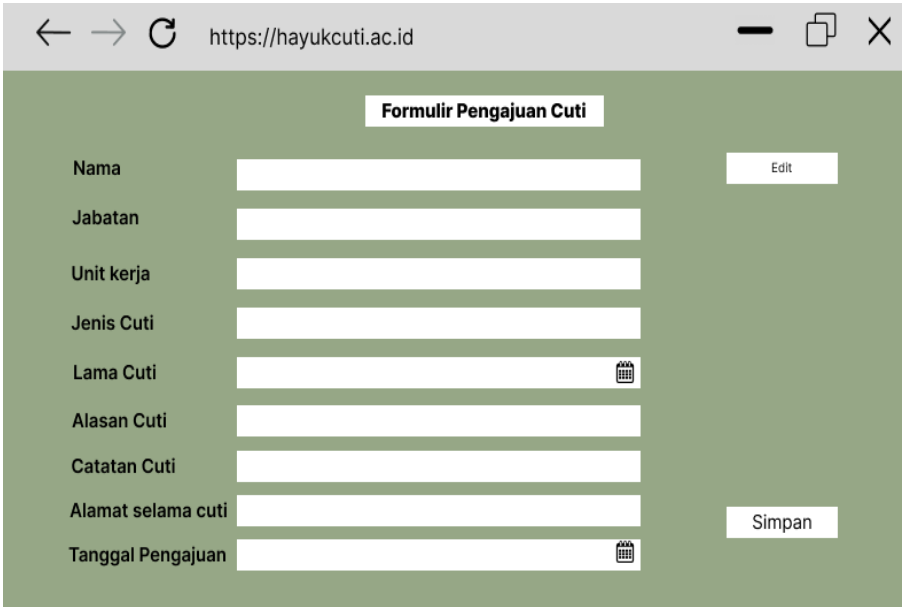
e. Halaman Absen



Gambar 4.6 Halaman Absen

Adapun halaman absen ini digunakan untuk melakukan absen kerja. Dimana absen ini memiliki akses dengan memandai QR pada sistem agar tetap user tetap bisa masuk kerja dengan menggunakan menu pada sistem yang telah dirancang.

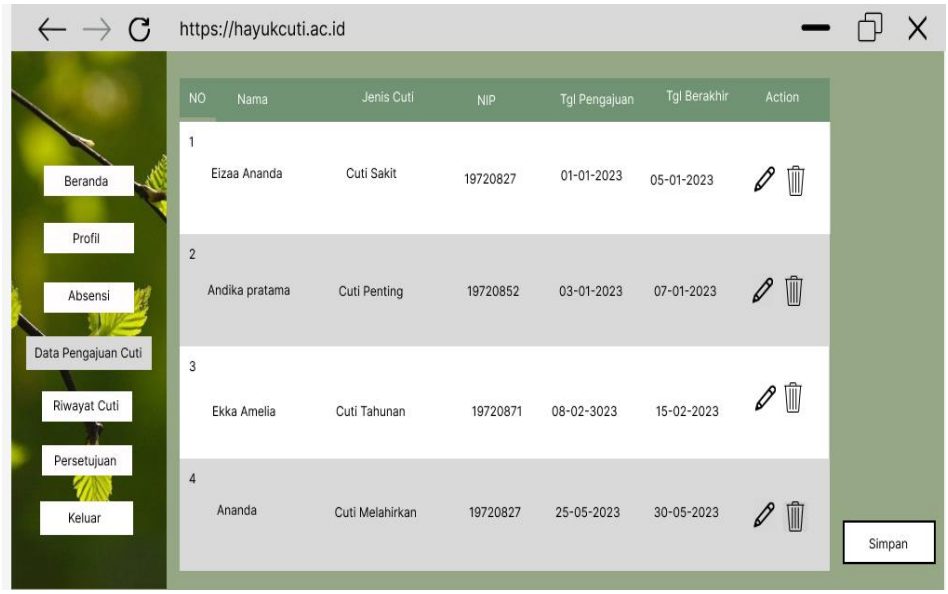
f. Halaman Pengajuan Cuti



Gambar 4.7 Halaman Pengajuan Cuti

Adapun halaman pengajuan cuti ini dignnakan user untuk mengajukan cuti dengan mengisikan form yang ada pada gambar diatas, lalu user menguploud pada sistem untuk ditindak lanjuti oleh admin dan pimpinan.

g. Halaman Data Pengajuan Cuti.



Gambar 4.8 Halaman Data Pengajuan Cuti

Adapun halaman data pengajuan cuti ini berguna untuk admin melihat informasi data pegawai yang telah melakuan pengajuan cuti pada sistem Kantor Kementerian Agama kota Palangkaraya.

h. Halaman Data Absensi



Gambar 4.9 Halaman Data absensi

Halaman data absensi ini dibuat agar mempermudah admin dalam mengelola saldo cuti user dengan mengakses menu seperti gambar yang ada pada bagian atas, sehingga admin tidak perlu memeriksa data secara manual lagi.

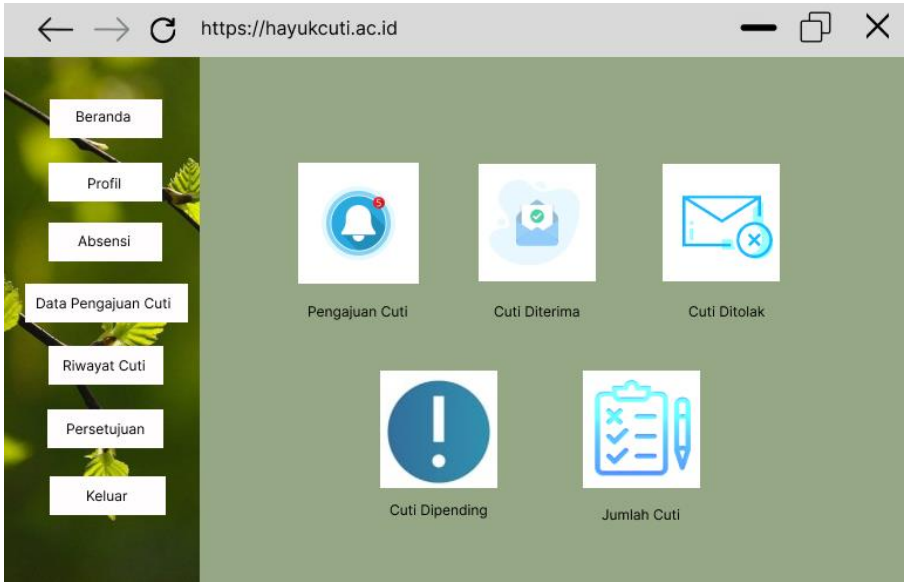
i. Halaman Riwayat Cuti (Admin)



Gambar 4.10 Halaman Riwayat Cuti

Adapun halaman riwayat cuti ini digunakan sebagai informasi untuk dapat melihat cuti pegawai, jika useri ingin mengambil cuti kembali nantinya. Maka admin berhak medapat informasi user sesuai dengan data yang ada

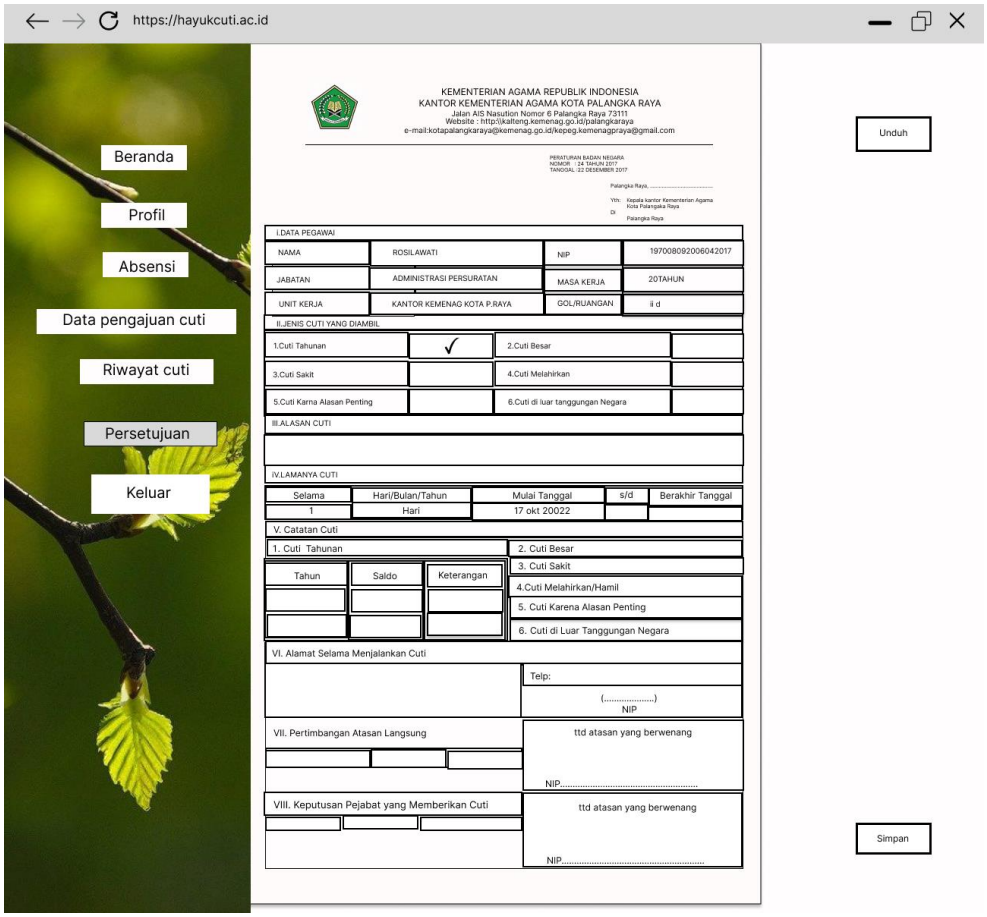
j. Halaman Persutujuan (Pimpinan)s



Gambar 4.11 Halaman persetujuan

Adapun halaman persetujuan ini digunakan untuk admin dan pimpinan dalam mengelola dan menyetujui data pengajuan cuti yang di input oleh user. Alurnya menu pengajuan cuti ini dapat diakses pimpinan, sehingga dapat melihat menu sebagai notifikasi pengajuan cuti dari user yang telah mengajukan cuti, kemudian menu diatas terdapat menu persetujuan dimana pimpinan dapat memasukan surat cuti yang telah disetujui pada menu yang ada di bagian kedua yaitu cuti diterima, lalu ada menu cuti ditolak disini menu dipisah agar surat dapat dikelola dengan baik, selanjutnya ada cuti dipending dimana cuti akan ditahan terlebih dahulu karna harus menunggu pegawai yang lain masuk atau alasan lainnya.

k. Lembar persetujuan



Gambar 4.12 Halaman Surat persetujuan

Pada halaman ini merupakan halaman surat untuk mengkonfirmasikan kembali kepada user yang mengajukan cuti, dimana surat ini digunakan untuk menyetujui dan menolak pengajuan cuti yang akan diproses oleh admin dan ditanda tangani oleh pimpinan, lalu surat akan diupload di sistem.

l. Lembar Disposisi



Gambar 4.11 Halaman Disposisi

Pada halaman lembar disposisi ini akan digunakan admin untuk melampirkan surat pengajuan cuti yang tidak boleh dipisah, dimana lembar disposisi ini menunjukan bahwa surat pengajuan cuti yang diserahkan user akan berdampingan untuk proses cuti yanga diajukn pada sistem.

4.2.2 Pembahasan Hasil Kuisoner

Kuisoner merupakan sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pernyataan untuk dijawab. Adapun hasil kuisoner ini membahas tentang pernyataan untuk memastikan rancangan sistem layanan pengajuan cuti berbasis web ini valid.

Dalam hasil perhitungan menggunakan skala likert yang dibagikan memalui google form. Berdasarkan pernyataan yang telah diajukan kepada beberapa pihak responden mengenai kepuasan pengguna. Skala likert ini menggunakan bobot angka 1 sampai dengan 5, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Table nilai bobot

NO	Keterangan	Bobot nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Tabel 4.2 Table Pernyataan

NO	**Pernyataan**
1	Perancangan memiliki halama login
2	Perancangan tersedia halaman profil
3	Perancangan meyediakan halaman absensi
4	Perancangan sistem informasi ini dinamakan Hayuk Cuti
5	Perancangan menyediakan fitur lihat pengajuan cuti
6	Perancangan sistem informasi layanan pengajuan cuti ini mudah di pahami
7	Perancangan layanan pengajuan cuti berbasis web ini menghemat waktu dan uang
8	perancangan sistem informasi layanan pengajuan cuti memudahkan pegawai dalam melakukan cuti
9	Perancangan sistem informasi pengajuan cuti memudahkan pegawai dalam melakukan cuti
10	Perancangan sistem informasi pengajuan cuti ini sesuai dengan yang diharapkan

Berdasarkan pernyataan diatas responden akan memilih bobot nilai yang ada pada kuisoner berupa google form. Adapun jawaban yang telah di pilih responden akan di rekam untuk mendapatkan sebuah hasil nantinya sesuai dengan kriteria yang telah di sediakan. Sehingga hasil yang telah di dapat dari responden, sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Point Penilaian										Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Perancangan memiliki halaman login	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	44
2	Perancangan tersedia halaman profil	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	43
3	Perancangan menyediakan halaman absensi	3	5	3	2	5	5	4	4	4	4	39
4	Perancangan sistem informasi ini dinamakan sistem Hayuk Cuti	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
5	Perancangan menyediakan fitur lihat pengajuan cuti	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	41
6	Perancangan sistem informasi layanan pengajuan cuti ini mudah di pahami	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47
7	Perancangan layanan pengajuan cuti berbasis web ini menghemat waktu dan uang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
8	Perancangan sistem informasi layanan pengajuan cuti ini memiliki fitur yang lengkap	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	44
9	Perancangan sistem informasi pengajuan cuti memudahkan pegawai dalam melakukan cuti	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	46
10	Perancangan Sistem informasi pengajuan cuti ini sesuai dengan yang diharapkan	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
JUMLAH												450

Dalam pengumpulan data kuisoner yang telah disebar untuk dikumpulkan 10 responden, maka dicatat ulang berdasrkan total bobot nilai yang telah di rekam, sebagai berikut:

Jumlah nilai tertinggi dari tiap pernyataan:

= Nilai tertinggi dari tiap pernyataan x jumlah responden
= 5 x 10 = 50 (SS)
Jumlah nilai terendah dari tiap pertanyaan:
= Nilai terendah dari tiap pernyataan x jumlah responden
= 1 x 10 = 10 (TS)
Jawaban dari responden dapat diberi nilai sebagai berikut:
0-10 = Sangat tidak setuju (STS)
11-20 = Tidak Setuju (TS)
21-30 = Netral (N)
31-40 = Setuju (S)
41-50 = Sangat Setuju (SS)

Berdasarkan data yang diperoleh dari tiap 10 Responden yang telah mengisi kuisoner dapat diketahui dari catatan dibawah ini,

a. Pernyataan ke-1 dengan nilai 44 = (Sangat Setuju)
b. Pernyataan ke-2 dengan nilai 43 = (Sangat Setuju)
c. Pernyataan ke-3 dengan nilai 39 = (Setuju)
d. Pernyataan ke-4 dengan nilai 48 = (Sangat Setuju)
e. Pernyataan ke-5 dengan nilai 41= (Sangat Setuju)
f. Pernyataan ke-6 dengan nilai 47 = (Sangat Setuju)
g. Pernyataan ke-7 dengan nilai 49 = (Sangat Setuju)
h. Penyataan kedelapan dengan nilai 44 = (Sangat Setuju)
i. Pernyataan kesembilan dengan nilai 46 = (Sangat Setuju)
j. Pernyataan kesepuluh dengan nilai 49 = (Sangat Setuju)

Maka perhitungan hasil dari total keseluruhan sebagai berikut:

Nilai Tertinggi x Total Responden x Total Pertanyaan

= 5 x 10 x 10 = 500

Nilai Terendah x Total Responden x Total pernyataan

= 1 x 10 x10 = 100

Dari nilai diatas, di peroleh nilai kriterian secara keseluruhan sebagai berikut:

Angka 0-100 = Sangat tidak setuju (STS)

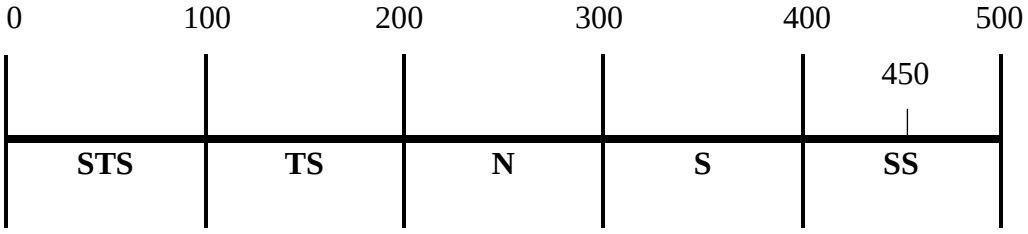
Angka 101- 200 = Tidak Setuju (TS)

Angka 201-300 = Netral (N)

Angka 301-400 = Setuju (S)

Angka 401-500 = Sangat Setuju (SS)

Dari skala yang ada kita dapat mengetahui bahwa nilai akhir 450 berada pada kriteria Sangat Setuju (SS) yang berarti secara keseluruhan rata-rata responden sengat setuju apabila perancangan yang telah dibuat oleh penulis. Dibawah ini dapat dilihat total nilai keseluruhan dari kriteria interpretasi:



Dari data skala ini menunjukan rata-rata responden Sangat Setuju terhadap pernyataan dari rancangan sistem pada tabel 4.2Untuk mengetahui persentase jawaban responden dari setiap pernyataan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

Persentase Responden = (Jumlah keseluruhan nilai / Jumlah nilai tertinggi) x 100%

450 / 500 x 100% = 90%

Dengan kriteria interpretasi persentase responden sebagai berikut:

0% - 20% = Sangat Tidak Setuju (STS)

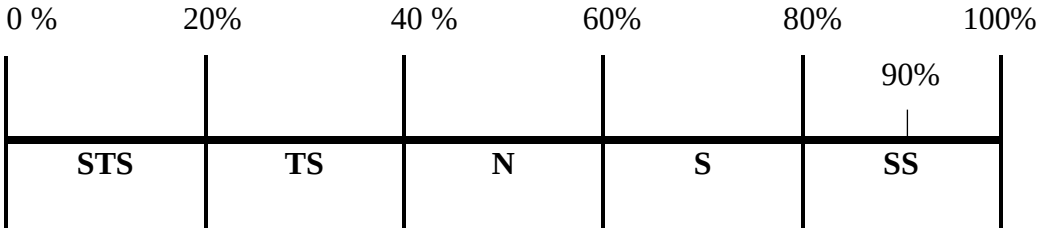
21% - 40% = Tidak Setuju (TS)

41% - 60% = Netral (N)

61% - 80% = Setuju (S)

81% - 100% = Sangat Setuju (SS)

Didasarkan dari persentase responden diperoleh 90% yang berada digolongan sangat kuat Persentase nilai keseluruhan responden dapat dilihat dari skala dibawah ini.



Dari skala persentase interpretasi dapat disimpulkan bahwa hasil kuisioner yang dinilai dari 10 responden dan 10 pernyataan diperoleh hasil persentase interpretasi sebesar 90%. Dengan hasil perhitungan ini dapat dinyatakan bahwa rancangan Sistem Layanan Pengajuan Cuti Berbasis Web masuk kegolongan Sangat Setuju (SS).

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil penelitian diatas yang telah dibahas pada bab dan halamn sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Analisa pada objek penelitian ini menggunakan analisa *PIECES* melalui tahapan (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, & Service*) sebagai pengoreksi agar sistem lebih tersetruktur jika kelak ingin membuat rancang bangun.
b. Perancangan pada objek penelitian ini, penulis menggunakan mockup startUML dan balsamiq.
c. Berdasarkan hasil dari perhitungan kuesioner menggunakan metode Skala Likert, dengan 10 pernyataan yang diajukan kepada 10 responden dapat disimpulkan bahwa Analisis dan Perancangan Sistem Layanan Pengajuan Cuti pada Kementerian Agama kota Palangakaraya Berbasis Web sudah layak memperoleh nilai interprestasi sebesar 90% dan dapat disimpulkan bahwa perancangan telah mengikuti kebutuhan sistem pengguna.

5.2 Saran

Adapun saran dan masukkan penulis dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Adapun peneliti selanjutnya, Analisa dan Perancangan Sistem Layanan Pengajuan Cuti pada Kementerian Agama kota Palangkaraya Berbasis web, penulis harap suatu saat akan menjadi suatu gambaran. jika kelak kantor ingin membangun sistem layanan cuti online baik berbasis website maupu berbasis mobile.
b. Adapun peneliti selanjutnya, Penulis mengharapkan untuk peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan rancangan sistem Pengajuan Cuti ini dapat menambahkan dan melengkapi fitur yang belum tersedia pada sistem sebelumnya.

DAFTAR PUSAKA.

.

Albertus L, 2017. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Absensi dan Pengambilan Surat Cuti Kerja Berbasis Web, Vol.1, No.1, P. 22.

Baene, E., 2019. Analisis perencanaan partisipatif terhadap pencapaian kinerja pegawai pada kantor sekretariat dprd kota pada kantor sekretariat dprd kota gunungsitoli. Jurnal stei ekonomi, volume .28 no. 02, p. 169.

Dwi Herlina. W, 2019. Rancangan Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Ekstra Kurikuler Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Ma'arif Kalirejon Lampung Tengah). Jurnal TEKNOKOMPAK , Vol. 13, No. 2, P.

Eduard sudjiman, P. & siregar sudjiman, L. 2018. Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. E-journal teknik elektro dan komputer, vol.8 nomor.2(analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan), p. 66.

Fauzi Hawari, 2019. Sistem Infomasi Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Oakwood Premiere Cozmo), Volume 1, No 2, P. 184.

Fauzi Yuni.H, 2020. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI IZIN CUTI KARYAWAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SERVICE ORIENTED ARCHITECTURE* (SOA) BERBASIS WEB PHP (STUDI KASUS PADA PT.NIAGA NUSA ABADI), volume 10, No 1, P.61.

Fiera Arnandya.R, 2019. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai menggunakan pendekatan object oriented Analysis and Design (OOAD) (Studi pada PT.Pos Indonesia Surabaya Kebonrojo), Vol.3, No 6, P. 5479.

Gunawan, R., Maulana yusuf, A. & nopitasari, l., 2012. Rancang bangun sistem presensi mahasiswa dengan menggunakan qr code berbasis android. Jurnal ilmiah elektronika dan komputer, 14(1), p. 58

Herlinudinkhaji, 2019. Didin. Evaluasi layanan teknologi informasi itil versi 3 domain, 1(1), p. 74.

Kaunar, 2020. Radiya. Analisa kesiapan ujian computer based test di tingkat sma/smk kabupaten kepulauan sula, -(analisis), p. 8

Megawati, A. & Gustina, D., 2018. Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Proyek Pemancar Sinyal Bts Berbasis Web pada PT.Swatama mega teknik. Jurnal ilmiah fifo, 10(1), p. 28.

Mudawanah, S. & Muthanudin, M., 2021. Pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan kabupaten lebak. Jurnal studia akuntansi dan bisnis, volume 9 no 2, p. 112.

Naom, M. & Noprisson, H., 2019. Analisa dan perancangan sistem pengaduan mahasiswa berbasis web (studi kasus: universitas mercu buana kranggan). Jusibi (jurnal sistem informasi dan e-bisnis), 1(5), p. 193

Norhayati, Rosmiati, Violinchia, Z. & Elmayantie, C., 2022. Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech). *Rancangan aplikasi reading comprehension berbasis web*, 3(3), p. 340.

Puranto, H., 2019. Perancangan sistem informasi administrasi kepegawaian cv.xyz berbasis web. Jurnal sispotek global, vol.2 no.2, p. 84.

Restu saputri, Y. & sutiyatno, S., 2020. Sistem infoemasi persediaan barang pada bubur nayz muntilan. Jurnal transformasi, volume 16 no.1, p. 29.

Saputri, Y. R. & Suliyatno, S., 2020. Sistem informasi persediaan barang. Jurnal transformasi, volume 16, no 1, p. 29.

Widodo, P. & Eka saputra, G., 2018. Perancangan website e-commerce penjualan alat olahraga pencak silat. *Indonesian journal on networking and security*, volume 8 no 1, p. 26.

Wulan Andang.P, 2020. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM E-CUTI PEGAWAI BANK BERBASIS WEB, Volume 3, No 3, P 18.

Lampiran 1 Surat Tugas

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No. 420/STMIK-3.C.1/AK/VIII/2022

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI.
   N I K : 197603272016107
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Norhayati, M.Pd.
   N I K : 198805222011004
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	:	MIA CHARMENITA
N I M	:	C1957201053
Judul Tugas Akhir	:	Analisis dan Perancangan Sistem Layanan Pengajuan Cuti pada Kementrian Agama (Kemenag) Kota Palangka Raya Berbasis Web

Berlaku sampai dengan : 27 Agustus 2023

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 27 Agustus 2022
Program Studi Sistem Informasi
K e t u a,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 606/STMIK-C.1/AK/IX/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Kepala Dinas Kementrian Agama Kota Palangkaraya**
Jl.AIS Nasution No..26
Palangkaraya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	MIA CHARMENITA
NIM	:	C1957201053
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2022/2023 (7)
Lama Penelitian	:	26 September 2022 s.d 26 September 2022
Tempat Penelitian	:	Kementrian Agama Kota Palangkaraya

Dengan judul Tugas Akhir:

Analisa Dan Perancangan Sistem Layanan Pengajuan Cuti Pada Kementrian Agama Kota Palangkaraya

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 26 September 2022
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA
Jln. AIS. Nasution PO. Box. 40 PALANGKA RAYA – 73111
Telelepon. (0536) 3221968 Faksimile (0536) 3228448

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 1968 /Kk.15.5.1/KP.00.9/10/2022

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Nomor : B-165/In.22/III.4.A.2/TL.00/02/2022, tanggal 14 Februari 2022 Perihal Mohon Ijin Riset/Penelitian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	SAEMURI, S.Ag, M.Pd
NIP.	:	196708021999031001
Pangkat/Gol. Ruang	:	Pembina (IV/a)
Jabatan	:	Penyelenggara Syariah Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya

memberikan **Ijin/rekomendasi** Peneitian kepada :

Nama	:	MIA CHARMENITA
NIM	:	*C1957201053*
Fakultas/Jurusan	:	S1 - Sistem Informasi
Lokasi Penelitian	:	Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya
Judul Penelitian	:	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM LAYANAN CUTI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA
Waktu Penelitian	:	11 Oktober s.d 11 November 2022

Dengan Ketentuan :

1. Selama melaksanakan penelitian tidak mengganggu pekerjaan pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya
2. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Palangka Raya
Pada tanggal, 3 November 2022
Plh. Kepala

SAEMURI, S.Ag, M.Pd
NIP. 196708021999031001

Tembusan :
1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Kalteng;
2. Ketua STMIK Palangka Raya

DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKARYA.

Lampiran 4



Gambar menyerahkan surat rekomendasi izin penelitian



Gambar Ruangan Kepegawaian Kementerian Agama Palangaka Raya



Gambar wawancara bersama ibu Munawarah, S.Sos



Gambar kantor Kementerian Agama kota palngkaraya

LEMBAR OBSERVASI

Adapun observasi ini digunakan sebagai pengamatan yang diambil dari kantor Kementerian Agama kota Palangkaraya untuk memenuhi proses penelitian yang penulis angkat sebagai objek, judul Tugas Akhir sebagai berikut

1. informasi mengenai sejarah yang ada pada kantor Kementerian Agama kota Plangkaraya
2. Informasi mengenai proses pengajuan cuti yang sedang berjalan diinstansi kepegawaian
3. Informasi mengenai sarana yang digunakan untuk pendukung dalam proses pengajuan cuti

WAWANCARA

KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA

- Pewawancara

1. Nama Pewawancara : Mia Charmenita
2. NIM : C1957201053
3. Prodi : Sistem Informasi
4. Judul : Analisa dan Perancangan Sistem Layanan Pengajuan Cuti Pada Kementerian Agama kota Palangkaraya Berbasis Web

- Narasumber

1. Nama : Munawaroh, S.Sos
2. Jabatan : Analis Pengembangan Kinerja
3. Tanggal : 12 November 2022
4. Instansi :Kementerian Agama kota Palangaka Raya

- Wawancara dan Jawaban:

Pewawancara :

a. Bagaimana prosedur layanan pengajuan cuti yang ada dikantor Kementrian Agama kota Palangkaraya?Jelaskan!

- Membuat atau mengisi surat blanko permohonan cuti.
- mengajukan surat kepada PTSP.
- Surat di proses lewat umum.
- Surat di proses kepegawaian.
- Surat di ketahui dan setujui oleh pimpinan jika tidak ada pimpinan maka kasubbag wajib mewakili pimpinan.

Pewawancara:

b. Apa syarat pelayanan yang diberikan oleh kantor kepada pegawai ASN yang ingin mengajukan layanan cuti? “jika tahunan tidak ada syarat tertentu, namun jika terdesak maka harus ada bukti”.

- Cuti terdesak, mewakili pernikahan anak kandung, maka harus menyertakan undangan pernikahan.

- Cuti sakit, maka pegawai harus menyertakan surat keterangan sakit dari dokter.
- Cuti besar, dimana cuti ibadah umroh atau haji, maka peagwai harus melampirkan surat perjalanan travel dll.

Pewawancara:

c. Apa Masalah yang dihadapi staff pegawai dibidang layanan pengajuan cuti? “Jika banyaknya pegawai mengajukan permohonan cuti maka staff dapat kewalahan untuk memeriksa berkas satu persatu”

contohnya. Jika mengajukan cuti alasan penting syaratnya tidak di lampirkan.

Pewawancara:

d. Bagaimana cara staf memanajemen pegawai ASN dalam layanan cuti kantor? “Cara memanajemen pegawai yang ingin melakukan cuti, setidaknya dalam satu instalasi pegawai hanya boleh mengambil cuti paling tidak 1orang jika mendesak maka boleh 2orang paling banyak, agar tidak menghambat pekerjaan staff yang lain.

Pewawancara:

e. Apa yang terjadi jika tidak ada layanan pengajuan cuti dikemenag kota? “Jika tidak ada cuti maka pegawai tidak terautur dan disiplin dalam bekerja, otomatis pegawai sesuka hati keluar masuk, karena tidak adanya layanan pengajuan cuti”.

Pewawancara:

f. Apa saja sarana yang digunakan untuk kelancaran penunjang dalam pelayanan cuti dikemenag kota? “Komputer dan printer”

Pewawancara:

g. Apa yang dibutuhkan staf dalam layanan pengajuan cuti dikemenag?

“Sistem informasi online yang memudahkan staff dalam pengelolaan data pegawai”

Pewawancara:

h. Bagaimana antusias pegawai ASN dalam mengajukan layanan cuti yang disediakan? “Sangat antusias karena selain pegawai harus beristirahat. Pegawai juga dapat mengalami kondisi yang terdesak. Sehingga pegawai harus mengambil cuti kembali”.

Lampiran 5

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA
Jalan AIS. Nasution Nomor 6 Palangka Raya 73111
Website : http:\\kalteng.kemenag.go.id/palangkaraya
e-mail : kotapalangkaraya@kemenag.go.id / kepeg.kemenagpraya@gmail.com

PERATURAN BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR : 24 TAHUN 2017
TANGGAL : 22 DESEMBER 2017

Palangka Raya, 14 Okt 2022

Kepada
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Palangka Raya
Di
Palangka Raya

I. DATA PEGAWAI			
Nama	Rosilawati	NIP	197008092006042017
Jabatan (JFU Mohon diisi dgn jelas)	Pengadminitrasi persuratan	Masa Kerja	20 Th
Unit Kerja	Kantor Kemenag Kota P. Raya	Gol./Ruang	II d

II. JENIS CUTI YANG DIAMBIL**			
1. Cuti Tahunan	✓	2. Cuti Besar	
3. Cuti Sakit		4. Cuti Melahirkan	
5. Cuti Karena Alasan Penting		6. Cuti Diluar Tanggungan Negara	

III. ALASAN CUTI
.....

IV. LAMANYA CUTI				
Selama	(hari / bulan / tahun)*	Mulai tanggal	s/d	Berakhir Tanggal
1	Hari	17 Okt 2022	-	

V. CATATAN CUTI				
1. Cuti Tahunan			2. CUTI BESAR	
Tahun	Sisa	Keterangan	3. CUTI SAKIT	
N- 2			4. CUTI MELAHIRKAN/ HAMIL	
N- 1			5. CUTI KARENA ALASAN PENTING	
N			6. CUTI DILUAR TANGGUNGAN NEGARA	

VI. ALAMAT SELAMA MENJALANKAN CUTI	
Jln.	Telp.
.....	Hormat saya, (Rosilawati) NIP. 197008092006042017

VII. PERTIMBANGAN ATASAN LANGSUNG**			
DI SETUJUI	PERUBAHAN****	DITANGGUHKAN****	TIDAK DISETUJUI****

TTD. ATASAN YANG BERWENANG

.....
NIP

VIII. KEPUTUSAN PEJABAT YANG BERWENANG MEMBERIKAN CUTI**			
DI SETUJUI	PERUBAHAN****	DITANGGUHKAN****	TIDAK DISETUJUI****

TTD. ATASAN YANG BERWENANG

.....
NIP

Catatan :

Lampiran 6

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA
Jalan AIS. Nasution Nomor 6 Palangka Raya 73111
Website : http;\\kalteng.kemenag.go.id/palangkaraya
e-mail : kotapalangkaraya@kemenag.go.id / kepeg.kemenagpraya@gmail.com

SURAT IZIN CUTI TAHUNAN

Nomor : ٢٨٣١./Kk.15.05.1/Kp.08.2/10/2022

1. Diberikan Cuti Tahunan Untuk Tahun 2022 Kepada Pegawai Negeri sipil :

N a m a	:	ROSILAWATI
N I P	:	19700809 200604 2 017
Pangkat/Gol. Ruang	:	Pengatur Tk.I (II/d)
Jabatan	:	Pengadministrasi Persuratan
Satuan Organisasi	:	Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya

Selama 1 (satu) hari kerja pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Sebelum menjalankan Cuti Tahunan wajib menyerahkan pekerjaannya kepada atasan langsungnya atau pejabat lain yang ditunjuk.
b. Setelah selesai menjalankan Cuti Tahunan wajib melaporkan diri kepada atasan langsungnya dan bekerja kembali sebagaimana biasa.
c. Alamat saya selama menjalankan Cuti Tahunan ini di Palangka Raya.

2. Demikianlah surat izin Cuti Tahunan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 14 Oktober 2022
Kepala,

Dr. H. Nur Widiantoro, S.Ag., M.Pd
NIP 19690905 199703 1 003

Tembusan Yth :
1. Kasubbag TU Kemenag Kota Palangka Raya;
2. Pegawai yang bersangkutan.

Lampiran 7

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA
Jalan AIS. Nasution Nomor 6 Palangka Raya 73111
e-mail : kotapalangkaraya@kemenag.go.id
website https://kalteng.kemenag.go.id/palangkaraya

LEMBAR DISPOSISI

PERHATIAN : Dilarang memisahkan sehelai surat pun yang digabung dalam berkas ini

Nomor Surat : 1688	Status ☑ Asli ☐ Tembusan
Tanggal Surat : 14-10-2022	Sifat ☐ Sangat Segera / Kilat ☐ Segera ☐ Biasa
Lampiran : -	
Diterima Tanggal : 19-10-2022	
No Agenda :	Sangat Rahasia ☐ Rahasia ☐ Biasa ☐

Dari : Rosilawati

Perihal : Cuti Tahunan

Catatan Kepala Sub Bagian Tata Usaha:

Disposisi Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya

Kepada:	Petunjuk:	
☐ Kepegawaian/Umum/Keungan	☐ Setuju	☐ Buatkan surat Tind Lanjut
☐ Kasi Pendidikan Madrasah	☐ Ditolak	☐ Jawab
☐ Kasi PD Pontren	☐ Pelajari & Proses	☐ Perbaiki
☐ Kasi Pendidikan Agama Islam (PAI)	☐ Teliti & Pendapat	☐ Bicarakan dengan Kakan
☐ Kasi Peny. Haji dan Umroh (PHU)	☐ Untuk Diketahui	☐ Bicarakan bersama
☐ Kasi Bimas Islam	☐ Selesaikan	☐ Ingatkan
☐ Penyelenggara Zakat Wakap	☐ Sesuai Catatan	☐ Simpan
☐ enyelenggara Kristen	☐ Untuk Perhatian	☐ Disiapkan
☐	☐ Edarkan	☐ Harap dihadiri/diwakili

Catatan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota:

Pegawai Penerima lembar disposisi	Nama : ..... Tgl ... Paraf ....
Tanggal Penyelesaian	*Diajukan kembali tgl*
Penerima : **Disposisi Kepala** **Petunjuk**	**Penerima :** **Disposisi Kepala** Kepegawaian **Petunjuk** cek & proses, mkh. 19/10 22